

**HUBUNGAN *NOMOPHOBIA* DENGAN
INTERAKSI SOSIAL TATAP MUKA PADA MAHASISWA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

SKRIPSI



Oleh:

Nurdini Rafika

201310230311106

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
2017**

**HUBUNGAN *NOMOPHOBIA* DENGAN
INTERAKSI SOSIAL TATAP MUKA PADA MAHASISWA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Muhammadiyah Malang
sebagai salah satu persyaratan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Psikologi**

Oleh:

Nurdini Rafika

201310230311106

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

2017

LEMBAR PENGESAHAN

1. Judul Skripsi : Hubungan *Nomophobia* dengan Interaksi Sosial Tatap Muka Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang
2. Nama Peneliti : Nurdini Rafika
3. NIM : 201310230311106
4. Fakultas : Psikologi
5. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Malang
6. Waktu Penelitian : 7 bulan

Skripsi ini telah diuji oleh dewan penguji pada tanggal 01 Agustus 2017

Dewan Penguji

- | | | | |
|-----------------|--|---|---|
| Ketua Penguji | : Yuni Nurhamida, S.Psi., M.Si. | (|) |
| Sekretaris | : Alifah Nabilah Masturah, S. Psi., M.A. | (|) |
| Anggota Penguji | : 1. M. Salis Yuniardi, M. Psi., PhD. | (|) |
| | 2. Muhammad Shohib, S. Psi., M. Si. | (|) |

Pembimbing I

Pembimbing II

Yuni Nurhamida, S.Psi., M.Si

Alifah Nabilah Masturah, S. Psi., M.A

Malang, 15 Agustus 2017

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang

Dr. Iswinarti, M.Si

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nurdini Rafika

Nim : 201310230311106

Fakultas/Jurusan : Psikologi

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Malang

Menyatakan bahwa skripsi/karya ilmiah yang berjudul:

Hubungan *Nomophobia* dengan Interaksi Sosial Tatap Muka Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang

1. Adalah bukan karya orang lain baik sebagian maupun keseluruhan kecuali dalam bentuk kutipan yang digunakan dalam naskah ini dan telah disebutkan sumbernya.
2. Hasil tulisan karya ilmiah/skripsi dari penelitian yang saya lakukan merupakan hak bebas Royalti non eksklusif, apabila digunakan sebagai sumber pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia mendapat sanksi sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Malang, 15 Agustus 2017

Mengetahui

Ketua Program Studi

Yang menyatakan

Yuni Nurhamida, S.Psi., M.Si

Nurdini Rafika

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan *Nomophobia* dengan Interaksi Tatap Muka pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana psikologi di Universitas Muhammadiyah Malang.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dalam petunjuk serta bantuan yang bermanfaat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Iswinarti M.Si., selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang.
2. Yuni Nurhamida, S.Psi., M.Si. dan Alifah Nabilah M., M.A. selaku Pembimbing I dan II yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berguna, hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Bapak Adhyatman Prabowo, S.Psi., M.Psi Selaku Dosen Wali di kelas Psikologi B 2013 yang telah dengan sabar memberikan arahan terhadap kami jika mengalami kesulitan dalam menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Malang.
4. Seluruh dosen Fakultas Psikologi yang telah memberikan dukungan dan ilmu kepada peneliti selama awal proses perkuliahan sampa terselesaikannya skripsi ini.
5. Terimakasih untuk Subjek yang telah bersedia untuk dijadikan *sample* dalam penelitian penulis. Terimakasih untuk semua bantuan yang diberikan, semoga dibalas dengan kebaikan oleh Allah SWT.
6. Ayahanda H. M. Supardi dan Ibunda Hj. Eny Muttahidah selaku orangtua dari peneliti, yang selalu mendoakan dengan penuh keikhlasan dan cinta kasih tiada henti serta memberikan dukungan dan semangat disaat sehat maupun sakit baik secara mental maupun *financial*
7. Kakanda M. Septiandi Yusuf dan Adinda Nurdini Safira yang selalu menjadi alasan peneliti berjuang menyelesaikan tugas akhir.
8. Rendra Widyakso, S.HI., S.H. yang dengan penuh kesabaran dan cinta menemani dalam suka maupun duka serta memberikan motivasi tanpa henti pada peneliti.
9. Nufi Ayu Hapsari, Samia, Hilma Hilawati, Zaifa Ayu Wahyuni, dan Ayu Rizky Wardani selaku sahabat yang selalu tulus memberikan bantuan, kritik serta saran membangun kepada peneliti

10. Nurul Latifah Damry, Putri Handayani, Megayoni Putri, Nadia Laras Asih, Yolanda Widya P selaku teman rantau yang telah menjadi saudara peneliti selama di Malang.
11. Saidah Rakhmawati, D.A Dwi Rahmawati, Annisatul Izzah, Baiq Gina Uswatun Nupus, dan Dina Mutiara Tasib, yang telah banyak membantu peneliti selama perkuliahan.
12. Keluarga Besar Psikologi B Psikologi 2013 yang telah menorehkan banyak kisah selama perkuliahan dan menjadi keluarga kedua bagi peneliti.
13. Teman-teman Psikologi terutama angkatan 2013, teman-teman KKN 126 Wonosari, teman-teman *Kos Anak Baik*, teman-teman dari Lombok dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah memberikan banyak bantuan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
14. Serta pihak-pihak lain yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari tiada satupun karya manusia yang sempurna, sehingga kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat penulis harapkan. Meski demikian, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya.

Malang, 15 Agustus 2017

Penulis

Nurdini Rafika

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
ABSTRAK.....	1
PENDAHULUAN.....	2
Interaksi Sosial Tatap Muka.....	5
Aspek-aspek Interaksi Sosial.....	5
Faktor-faktor yang mempengaruhi Interaksi Sosial.....	6
<i>Nomophobia</i>	7
Kriteria Khusus <i>Smartphone Addiction Disorder</i>	8
Ciri-ciri <i>Nomophobia</i>	9
Dimensi <i>Nomophobia</i>	9
<i>Nomophobia</i> dan Interaksi Sosial Tatap Muka.....	10
Kerangka Berfikir.....	11
Hipotesa.....	11
METODE PENELITIAN.....	11
Rancangan Penelitian.....	11
Subjek Penelitian.....	12
Variabel dan Instrumen Penelitian.....	12
Prosedur dan Analisa Data.....	13
HASIL PENELITIAN.....	13
DISKUSI.....	16
SIMPULAN DAN IMPLIKASI.....	19
REFRENSI.....	20
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kerangka Berfikir.....	11
Tabel 2. Deskripsi Responden.....	14
Tabel 3. Gambaran Nomophobia Mahasiswa.....	14
Tabel 4. Gambaran Interaksi Sosial Tatap Muka Mahasiswa.....	14
Tabel 5. Korelasi Nomophobia dan Interaksi Sosial Tatap Muka.....	15
Tabel 6. Gambaran Hasil Wawancara.....	15

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. Reliabilitas dan Validitas Skala Nomophobia.....	24
LAMPIRAN 2. Reliabilitas dan Validitas Skala Interaksi Sosial Tatap muka.....	25
LAMPIRAN 3. Blueprint Skala Nomophobia.....	27
LAMPIRAN 4. Blueprint Skala Interaksi Sosial Tatap Muka.....	28
LAMPIRAN 5. Skala Online Nomophobia dan Interaksi Tatap Muka.....	29
LAMPIRAN 6. Hasil Data Kasar.....	30
LAMPIRAN 7. Hasil Analisis SPSS.....	31
LAMPIRAN 8. Guide Wawancara.....	33
LAMPIRAN 9. Verbatim.....	34

HUBUNGAN *NOMOPHOBIA* DENGAN INTERAKSI SOSIAL TATAP MUKA PADA MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG

Nurdini Rafika

Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Malang
Rafikanurdini8@gmail.com

Penggunaan *smarthpone* yang cukup tinggi mengakibatkan sebagian orang lebih fokus pada perangkat bergerakanya dan mengabaikan orang lain disekitarnya. Sehingga interaksi sosial tatap muka saat ini tidak dapat terjalin dengan baik dikarenakan walaupun fisik yang saling berhadapan antara satu sama lain namun tidak dapat menciptakan komunikasi yang baik serta terfokusnya perhatian lawan bicara pada *smartphone* masing-masing. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan *nomophobia* dengan interaksi sosial tatap muka pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang. Desain yang digunakan yaitu non-eksperimen kuantitatif korelasional. Instrumen penelitian berupa skala *likert* NMP-Q dan skala interaksi sosial tatap muka. Subjek berjumlah 350 orang. Hasil penelitian menggunakan teknik korelasi *Pearson* diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar $-0,073$; $(p) = 0,176$. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara *nomophobia* dan interaksi sosial tatap muka pada mahasiswa UMM sehingga hipotesa di tolak.

Kata Kunci : Nomophobia, Interaksi Sosial Tatap Muka, Mahasiswa

Using of smarthpone is high enough to cause some people more focus on the mobile device and ignore others around. So the current face-to-face social interaction cannot be established properly because although the physical facing each other between each other but cannot create good communication and focused attention of the other person on their smartphone. The purpose of this research is to know the relation of nomophobia with face-to-face social interaction on UMM students. The design used is non-correlational quantitative experiments using nomophobia scale and face-to-face social interaction. Subjects amounted to 350 people. Result of research using correlation technique Pearson obtained correlation coefficient value equal to $-0,073$; $(p) = 0,176$. This shows that there is no relation between nomophobia and face-to-face social interaction at University of Muhamadiyah Malang students.

Keyword : Nomophobia, social interaction face to face, student

Individu tidak dapat terlepas dari pengaruh masyarakat, di rumah, di sekolah, dan di lingkungan yang lebih besar. Kecenderungan tersebut melahirkan sebuah komunikasi dengan manusia yang lain melalui media interaksi. Interaksi merupakan suatu hubungan antar manusia yang bersifat dinamis (Setiadi, Elly, & Kolip, 2011). Setiap orang akan mulai menjalin komunikasi untuk mengenal orang lain. Oleh karena itu, perilaku manusia selalu terkait dengan orang lain, ia melakukan sesuatu dipengaruhi faktor dari luar dirinya seperti tunduk pada aturan, norma masyarakat, dan keinginan mendapat respon positif dari orang lain.

Hal tersebut membuat manusia dikatakan sebagai makhluk sosial dimana manusia sendiri tidak dapat lepas dari hubungan antara sesama manusia untuk dapat memenuhi kebutuhannya. Kebutuhan tersebut mencakup kebutuhan sosial untuk hidup berkelompok dengan orang lain dan kebutuhan untuk berteman dengan orang lain, sering kali didasari atas kesamaan ciri atau kepentingannya masing-masing. Misalnya, orang yang berprofesi sebagai dokter akan berteman dengan sesama dokter. Dengan demikian akan terbentuk kelompok sosial dalam masyarakat dan terciptalah interaksi sosial didalamnya (Setiadi, dkk, 2011).

Interaksi sosial tatap muka adalah hubungan antara dua atau lebih yang dilakukan menggunakan fisiknya secara langsung, dimana kelakuan individu yang satu dengan yang lain bisa saling mempengaruhi merubah dan memperbaiki kelakuan individu yang lain dan sebaliknya (Gerungan, 2010). Dayakisni & Hudaniah (2012) mendefinisikan interaksi sosial sebagai hubungan antar orang per orang atau dengan kelompok manusia sebagai media untuk dapat menafsirkan atau memahami pikiran atau perasaan orang lain.

Soekanto (2012) menyatakan bahwa interaksi sosial merupakan kunci rotasi semua kehidupan sosial. Tidak adanya komunikasi atau interaksi antar satu sama lain membuat kehidupan bersama pun tidak mungkin tercipta. Jika hanya fisik yang saling berhadapan antara satu sama lain, tidak dapat menghasilkan suatu bentuk kelompok sosial yang dapat saling berinteraksi. Oleh karena itu, interaksi merupakan dasar dari suatu bentuk proses sosial karena tanpa adanya interaksi sosial, maka kegiatan-kegiatan antar satu individu dengan yang lain tidak dapat disebut sebagai interaksi. Interaksi sosial tak akan mungkin terjadi apabila tidak memenuhi dua syarat yaitu adanya kontak sosial, dan adanya komunikasi. Sehingga kemampuan berinteraksi sosial merupakan kemampuan yang secara alamiah dimiliki oleh setiap manusia dan sudah menjadi budaya dalam kehidupan bermasyarakat.

Kemampuan berinteraksi sosial tersebut semakin hari semakin terkikis dengan adanya perkembangan teknologi dalam bidang komunikasi. Teknologi pada hakikatnya diciptakan untuk membuat hidup manusia menjadi semakin mudah dan nyaman. Kemajuan teknologi yang semakin pesat saat ini membuat hampir tidak ada aktivitas manusia yang bebas dari penggunaannya, baik secara langsung maupun tidak langsung. Seiring dengan arus globalisasi dengan tuntutan kebutuhan pertukaran informasi yang cepat, peranan teknologi komunikasi menjadi sangat penting (Sarwar & Rahim, 2013).

Lembaga Survei Asosiasi Penyelenggara Jaringan Internet Indonesia (APJII) tahun 2016 menyatakan bahwa *handphone* merupakan salah satu alat komunikasi yang mengalami perkembangan sangat cepat yaitu dengan munculnya teknologi *smartphone* yang didalamnya memiliki kemampuan lebih tinggi dari *handphone* biasa. Di Indonesia saat ini tercatat sebanyak 281,9 juta orang yang aktif menggunakan ponsel dan bila dipandang dari jenis *gadget* yang digunakan untuk mengakses internet, *smartphone* tetap mendominasi dengan jumlah 85% pengguna. Disusul oleh netbook sebanyak 32%, tablet 14%, dan desktop sebanyak 13%. *Smartphone* sudah dikategorikan sebagai sebuah komputer kecil yang bisa mengolah data dan mengakses internet. *Smartphone* sudah menjadi sebuah barang dengan tingkat kebutuhan tinggi yang penting bagi sebagian orang. Hal ini disebabkan karena *smartphone* dapat digunakan dimana saja dan dibawa kemana saja (Balitbang, 2017).

Saat ini orang sudah mulai selalu tergantung dengan *smartphone*. Banyak orang yang lebih asyik dengan *smartphone* ketimbang berinteraksi dengan lingkungan sosial di sekitarnya. Terkadang para pengguna *smartphone* berada dalam satu ruangan yang sama namun tidak terlibat dalam sebuah pembicaraan, semua sibuk dengan *smartphone* masing-masing. Sebanyak 33% pengguna yang bekerja mengecek *smartphone* untuk email dan pesan pada malam hari, kemudian kebanyakan orang mengecek *smartphone*-nya sebanyak 34 kali sehari, bukan untuk keperluan memeriksa email atau menjalankan aplikasi yang lain, tetapi kebiasaan untuk menghindari rasa tidak nyaman (Sarwar & Rahim, 2013). Penelitian lain menyebutkan, kebanyakan siswa memulai harinya dengan mengecek jejaring sosial. Rata-rata jejaring sosial diakses selama 5 jam per hari dengan menggunakan *smartphone* (Jeffrey, 2012). Kecanggihan *smartphone* yang mampu menawarkan berbagai macam fitur dan aplikasi serta program-program yang dapat memudahkan kehidupan manusia saat ini tidak menutup kemungkinan dapat menyebabkan berbagai masalah sosial. Kebiasaan mengecek *smartphone* terlalu sering dapat mengakibatkan seseorang mengidap *nomophobia*.

Nomophobia merupakan suatu keadaan dimana seseorang merasa tidak bisa jauh dari ponselnya. Perasaan tersebut merupakan sindrom ketakutan berlebihan dan perasaan cemas yang timbul bila tidak berada di dekat ponselnya. Sindrom ini semakin hari semakin banyak dialami orang. Alasan utamanya adalah karena perilaku orang-orang saat ini yang memang begitu dekat dan sangat akrab dengan ponsel (Elia, 2002). Mayangsari (2012) mengatakan bahwa *nomophobia* adalah jenis fobia yang ditandai ketakutan berlebihan jika seseorang kehilangan ponselnya. Orang yang menderita *nomophobia* selalu hidup dalam kekhawatiran dan selalu was-was dalam meletakkan ponselnya, sehingga selalu membawanya kemanapun pergi. Penderita *nomophobia* bahkan dapat memeriksa ponselnya hingga 34 kali sehari dan sering membawanya hingga ke toilet. Ketakutan tersebut termasuk dalam hal kehabisan baterai, melewatkan telepon atau sms, dan melewatkan informasi penting dari jejaring sosial.

Survei yang dilakukan *Secur Envoy*, sebuah perusahaan yang mengkhususkan diri dalam *password* digital, yang melakukan survey terhadap 1.000 orang di

Inggris menyimpulkan bahwa manusia terutama dikalangan mahasiswa kebanyakan mengalami *nomophobia*. Tetapi tingkat *nomophobia* tersebut berbeda-beda pada masing-masing orang. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa wanita sedikit lebih waspada dalam menyimpan ponselnya yaitu sebesar 70 persen dibanding pria yang hanya 61 persen. Sementara itu, pria lebih mungkin memiliki dua atau lebih ponsel dibandingkan wanita dengan alasan menyukai teknologi atau alasan pribadi lainnya (Berkshire, 2012). Hasil survei menunjukkan 66% responden mengaku tidak bisa hidup tanpa telepon seluler. Persentase ini semakin membengkak pada responden berusia 18-24 tahun. Sebanyak 77% responden pada kelompok usia ini mengalami *nomophobia* dan disusul oleh responden berusia 24-34 tahun 68% (Berkshire, 2012).

Straubhaar, LaRose, dan Davenport (2015) melakukan penelitian pada orang Amerika dalam menggunakan internet dan perangkat bergerak, didapatkan hasil bahwa pada tahun 2015 aktivitas penggunaan telepon selular berkembang selain mengirim pesan (80%), yaitu mengambil gambar sebesar 82% dan mengakses internet sebesar 56%. Hanya dalam satu tahun terjadi peningkatan menjadi 91% untuk mengambil gambar dan 63% untuk mengakses internet. Begitu juga dalam kepemilikan dan penggunaan perangkat bergerak semakin luas. Nielsen Korea melaporkan 60% pemilik smartphone adalah dewasa dan 84% adalah mahasiswa (Park, 2014).

Pew Research Center Mobile Technology LI (2014) menyatakan bahwa 90% dari populasi orang dewasa Amerika memiliki beberapa jenis ponsel dan 58% dari orang dewasa Amerika memiliki *smartphone*. Di antara orang dewasa yang memiliki *smartphone*, 83% berusia 18-29 tahun, 74% berusia 30-49 tahun, 49% berusia 50-64 tahun, dan 19% berusia 65 tahun atau lebih. Dengan demikian, *smartphone* terutama populer di kalangan orang dewasa muda. Bahkan, mahasiswa yang dianggap sebagai awal pengadopsi *smartphone* (Lee, 2014). Popularitas *smartphone* di kalangan mahasiswa adalah ke berbagai fitur dan fungsi yang diberikan. *Smartphone* memungkinkan untuk melakukan berbagai tugas sehari-hari dalam satu perangkat, tidak hanya sekedar untuk menelepon dan SMS saja, tetapi juga untuk memeriksa dan mengirim pesan email, penjadwalan janji, berselancar di Internet, belanja, sosial media, mencari informasi di Internet, game, hiburan, dan lain-lain (Park, 2014).

Nomophobia berdampak negatif bagi kehidupan sosial manusia. Penggunaan *smarthpone* yang cukup tinggi mengakibatkan sebagian orang lebih fokus pada perangkat bergerak dan mengabaikan orang lain disekitarnya ketika berkumpul. Sehingga interaksi sosial (baik dalam keluarga maupun lingkungan sosial) yang dianggap merupakan hal yang sangat diperlukan sudah dikesampingkan seiring dengan perkembangan teknologi (Lestari, Riana, & Taftarzani, 2014). Peneliti dari Carnegie Mellon University mengemukakan bahwa internet, alat yang dirancang untuk menghubungkan manusia juga dapat menyebabkan pemutusan hubungan manusia dari keluarga dan kerabat, Kraut (1998). *Common Sense Media* melakukan penelitian terhadap remaja berumur 13 sampai 17 tahun di Amerika mengenai dampak komunikasi digital terhadap kehidupan sosial. Sebanyak 45% remaja merasa frustrasi terhadap temannya yang

menggunakan *smartphone* ketika kumpul bersama dan 43% remaja berharap temannya dapat melepaskan *smartphon*enya untuk sementara waktu. Meskipun menyukai teknologi baru dan perkembangannya untuk berkomunikasi, para remaja masih lebih menyukai berbicara bertatap muka secara langsung (49%). Persentase tersebut paling tinggi dibandingkan berkomunikasi melalui pesan sebesar 33%, jejaring sosial sebesar 7% dan cara lainnya (Sosial Media, 2012).

Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang memiliki frekuensi interaksi sosial secara langsung yang rendah dikarenakan adanya teknologi baru dari *smartphone* yang mudah sehingga membuat mahasiswa lebih memilih untuk menggunakan *smartphone* nya saat menunggu pergantian jam perkuliahan dibandingkan melakukan interaksi dengan teman yang ada disekitarnya. (Rakhmawati, 2017)

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa interaksi sosial saat ini tidak dapat terjalin dengan baik, walaupun fisik yang saling berhadapan antara satu sama lain namun tidak dapat menciptakan komunikasi yang baik serta terfokusnya perhatian lawan bicara pada *smartphone* masing-masing. Adapun data yang didapat bahwa 84% pengguna *smartphone* adalah mahasiswa dan sebanyak 77% pengidap *nomophobia* (Berkshire, 2012).

Maka peneliti ingin melakukan penelitian mengenai hubungan antara *nomophobia* dengan interaksi sosial tatap muka pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang. Selain itu, manfaat dari penelitian yakni berupa manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat teoritis yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu dapat berguna untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan mampu menjadi bahan untuk melakukan kajian serta diskusi mengenai *nomophobia* ataupun interaksi sosial tatap muka. Manfaat praktis yang didapat dari penelitian ini diharapkan bisa memperkaya wawasan terutama pada mahasiswa psikologi, mahasiswa pada umumnya serta masyarakat.

Interaksi Sosial Tatap Muka

Interaksi sosial tatap muka adalah hubungan antara dua atau lebih yang dilakukan menggunakan fisiknya secara langsung, dimana kelakuan individu yang satu dengan yang lain bisa saling mempengaruhi merubah dan memperbaiki kelakuan individu yang lain dan sebaliknya (Gerungan, 2010).

Aspek-aspek Interaksi Sosial

Soekanto (2012) menyatakan aspek interaksi sosial, yaitu:

a. Aspek kontak sosial

Kontak sosial merupakan suatu hubungan sosial yang terjadi antara 2 orang atau lebih bahwa masing-masing pihak mengadakan interaksi sosial dimana satu pihak memberikan suatu interaksi atau tidak memberikan suatu interaksi. Kontak sosial merupakan awal terjadinya interaksi sosial dan terjadinya suatu kontak tidaklah semata-mata terjadi dari tindakan, tetapi juga tanggapan terhadap tindakan tersebut. Kontak sosial dapat

berlangsung dalam beberapa bentuk, yaitu antara orang perorangan, antara orang perorangan dengan suatu kelompok manusia atau sebaliknya, dan antara suatu kelompok manusia dengan kelompok manusia lainnya. Kontak sosial bersifat dapat mengarah pada suatu kerja sama sedangkan yang bersifat negatif mengarah pada suatu pertentangan atau bahkan sama sekali tidak menghasilkan suatu interaksi sosial. Selain itu kontak sosial juga memiliki sifat primer atau sekunder. Kontak primer terjadi apabila yang mengadakan hubungan langsung bertemu dan berhadapan muka, sebaliknya kontak yang sekunder memerlukan suatu perantara.

b. Aspek komunikasi

Arti penting dari komunikasi adalah bahwa seseorang memberikan tafsir pada perilaku orang lain (yang berwujud pemberian gerak gerik badaniah atau sikap) perasaan apa yang ingin disampaikan oleh orang tersebut. Komunikasi pada dasarnya adalah proses 2 (dua) arah. Komunikasi tidak hanya berupa pemberitahuan tetapi harus ada peragaan ide, pikiran, fakta atau pendapat. Suatu kedipan mata dapat merupakan suatu bentuk komunikasi yang efisien dalam keadaan tertentu. Pada interaksi sosial yang memiliki syarat-syarat yang telah disebutkan di atas merupakan suatu hal yang mutlak harus terjadi pada seseorang, karena dimana dengan adanya kontak sosial dan komunikasi seseorang tersebut dapat menunjukkan ia berhubungan dengan sesamanya dan menghasilkan hubungan-hubungan yang timbal balik sifatnya serta saling mempengaruhi

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Interaksi Sosial

Berlangsungnya suatu proses interaksi yang didasarkan pada berbagai faktor antara lain imitasi, sugesti, identifikasi dan simpati, yang dimaksud dengan istilah diatas menurut Gerungan (2010) adalah :

a. Imitasi

Imitasi merupakan seluruh kehidupan sosial manusia di dasari oleh faktor-faktor imitasi. Imitasi dapat mendorong individu atau kelompok untuk melaksanakan perbuatan yang baik dalam lapangan pendidikan dan perkembangan kepribadian individu, imitasi mempunyai peran, sebab mengikuti contoh yang baik itu dapat merangsang perkembangan watak seseorang.

b. Sugesti

Arti sugesti dan imitasi dalam hubungan dengan interaksi sosial hampir sama. Bedanya ialah bahwa dalam imitasi itu orang yang satu merasuki sesuatu di luar dirinya, sedangkan pada sugesti seseorang membiarkan pandangan atau sikap dari dirinya yang lalu diterima oleh diluar dirinya. Sugesti adalah proses dimana seorang individu menerima suatu cara penglihatan atau pedoman-pedoman dari orang lain tanpa pertimbangan terlebih dahulu.

c. Identifikasi

Identifikasi dalam psikologi berarti dorongan untuk menjadi identik (sama) dengan orang lain, baik secara lahiriyah maupun secara batiniah. Proses identifikasi pertama-tama terjadi secara tidak sadar yang kedua secara irasional, jika berdasarkan perasaan-perasaan atau kecenderungan-

kecenderungan dirinya yang tidak diperhitungkannya secara rasional, dan yang ketiga identifikasi mempunyai guna untuk melengkapi suatu norma, cita-cita dan pedoman terhadap orang yang mengidentifikasi itu. Identifikasi menyebabkan terjadinya pengaruh-pengaruh yang lebih mendalam ketimbang proses imitasi dan sugesti walaupun ada kemungkinan pada mulanya proses diawali oleh adanya imitasi maupun sugesti .

d. Simpati

Simpati adalah perasaan tertarik orang yang satu terhadap orang yang lain. Dalam proses ini perasaan seseorang memegang peranan penting walaupun dorongan utama pada simpati adalah keinginan untuk bekerja sama.

Nomophobia

Nomophobia merupakan suatu keadaan dimana seseorang merasa takut kehilangan ponsel dan merasa tidak bisa jauh dari ponselnya. Perasaan tersebut merupakan sindrom ketakutan berlebihan dan perasaan cemas yang timbul bila tidak berada di dekat ponselnya. Sindrom ini semakin hari semakin banyak dialami orang. Alasan utamanya adalah karena perilaku orang-orang saat ini yang memang begitu dekat dan sangat akrab dengan yang namanya ponsel (Elia, 2002).

Nomophobia is defined as “the fear of being out of mobile phone contact” (Berkshire, 2012). Kata *Nomophobia* merupakan kependekan dari *no-mobile-phone phobia* ini pertama kali teridentifikasi pada 2008 oleh peneliti dari Inggris. Seiring dengan kemajuan teknologi, fenomena *nomophobia* pun semakin sering ditemukan dalam kehidupan sehari-hari, terutama di kalangan anak muda.

Nomophobia mengacu pada perilaku menyimpang di dunia modern, dan hanya dapat menggambarkan tentang ketidaknyamanan dan perasaan tidak dapat lepas dari handphone, komputer dan berbagai alat komunikasi virtual yang digunakan pada lingkungannya (King, Valenca, Silva, Baczynski, Carvalho, Nardi, 2013).

Mayangsari (2012) mengatakan bahwa *nomophobia* adalah jenis fobia yang ditandai ketakutan berlebihan jika seseorang kehilangan ponselnya. Orang yang menderita *nomophobia* selalu hidup dalam kekhawatiran dan selalu was-was dalam meletakkan ponselnya, sehingga selalu membawanya kemanapun pergi. Penderita *nomophobia* bahkan dapat memeriksa ponselnya hingga 34 kali sehari dan sering membawanya hingga ke toilet. Ketakutan tersebut termasuk dalam hal kehabisan baterai, melewatkan telepon atau sms, dan melewatkan informasi penting dari jejaring sosial.

Penelitian terbaru (King, Valenca, Silva, Sancassiani, Machado, & Nardi, 2014), menyatakan *nomophobia* adalah ketakutan di era modern yang muncul ketika tidak mampu untuk berkomunikasi melalui ponsel atau internet. *Nomophobia* adalah istilah yang mengacu pada koleksi dari perilaku atau gejala yang berkaitan dengan penggunaan *mobile phone*. *Nomophobia* adalah fobia situasional yang berhubungan dengan agoraphobia dan termasuk takut menjadi sakit dan tidak menerima bantuan segera.

Nomophobia memiliki pengertian yang sama dengan *smartphone addiction*. *Smartphone addiction* adalah kecanduan *smartphone*. Kecanduan atau *addiction* didefinisikan sebagai kelainan secara fungsional anggota tubuh yang disebabkan oleh makanan atau keracunan obat, bisa juga kondisi patologis tidak bisa berhenti dan terus-menerus menggunakan alkohol dan obat-obatan, dan kondisi dimana tidak mampu menilai atau membedakan sesuatu hal secara rasional. Kecanduan itu sendiri pernah digunakan untuk kasus perjudian, internet, game, penggunaan ponsel, ataupun perilaku lainnya. Sedangkan *smartphone* sendiri adalah telepon genggam modern yang mempunyai kemampuan tingkat tinggi yang menyerupai fungsi komputer. *Smartphone* biasanya memiliki beberapa fitur modern, seperti e-mail, media *player*, dapat berfungsi sebagai kamera, memiliki unit navigasi GPS, dan dapat digunakan untuk browser web, baik memakai data selular maupun jaringan Wi-Fi. (Kwon, Kim, Cho, & Yang, 2013).

Smartphone Addiction Disorder (SPAD) adalah penggunaan *smartphone* yang kompulsif dimana seseorang menggunakannya secara berlebihan dan menyebabkan gangguan fungsi sosial, fisik, dan kognitif yang signifikan. Kehilangan atau terpisah dengan *smartphone* (baik secara fisik atau kehabisan daya baterai) menyebabkan setidaknya lima gejala yang sebelumnya dikenal sebagai *Nomophobia* seperti ketakutan, atau kecemasan, depresi, gemetar, berkeringat, tekanan darah meningkat, perasaan kesepian dan serangan panik. Gejala tersebut akan berhenti ketika kembali menerima *smartphone* (Tran, 2016)

Kriteria khusus *Smartphone Addiction Disorder*

Tran (2016) menjelaskan seseorang yang mengalami *Smartphone Addiction Disorder* memiliki beberapa kriteria khusus, yaitu :

1. Selalu membawa *smartphone* kemanapun.
2. Kehilangan atau jauh dari *smartphone* (baik fisik atau kehilangan daya baterai)
3. Membuat seseorang mengalami 5 hal yaitu : ketakutan yang intens atau kecemasan, depresi, gemetar, keringat, takikardia, tekanan darah meningkat, perasaan tidak nyaman.
4. Timbul perasaan kesepian dan serangan panik (yang sebelumnya dikenal sebagai "*nomophobia*") saat tidak bisa menggunakan *smartphone*.
5. Individu menggunakan *smartphone* mereka selama lebih dari 7 jam sehari
6. Individu mulai acuh tak acuh dengan lingkungan fisik dan lebih memilih untuk menggunakan ponsel pintar mereka
7. menghindari kemungkinan buruk yang terjadi pada *smartphone* dengan memiliki baterai cadangan, pengisian tali, dan melakukan pengisian baterai pada saat yang tidak tepat (saat berada di kelas, pertemuan keluarga, pertemuan sosial)
8. Menggunakan *smartphone* untuk meringankan suasana hati negatif (berada di lingkungan sosial yang menyebabkan stres, pengalihan dari rasa bersalah, situasi cemas) atau menggunakannya dalam keadaan yang tidak sesuai (Kelas, kamar mandi, sebelum tidur, dan mengemudi)
9. Perlu dievaluasi positif melalui media sosial atau SMS.

Ciri-ciri Nomophobia

Adapun menurut Bragazzi & Puente (2014) seseorang yang mengalami nomophobia memiliki ciri, yaitu :

1. Menggunakan ponsel secara teratur dan menghabiskan banyak waktu, memiliki satu atau lebih perangkat, serta selalu membawa pengisi daya
2. Merasa cemas dan gelisah jika kehilangan ponsel, atau saat ponsel tidak ada didekatnya atau tidak dapat digunakan karena kurangnya jangkauan jaringan, baterai habis, kurangnya pulsa/data seluler. Sesering mungkin mencoba untuk menghindari tempat dan situasi dimana penggunaan ponsel dilarang (angkutan umum, restoran, teater, dan bandara)
3. Melihat layar telepon untuk memastikan apakah ada pesan atau panggilan yang diterima (kebiasaan itu disebut oleh David Laramie sebagai “*ringxiety*”-dering dan kecemasan)
4. Memastikan ponselnya selalu diaktifkan (24 jam) dan tidur dengan ponsel berada ditempat tidur
5. Saat interaksi sosial tatap muka (secara langsung) menyebabkan kecemasan dan stres, individu tersebut lebih memilih untuk berkomunikasi dengan menggunakan teknologi
6. Menghutang atau mengeluarkan biaya yang lebih besar dari penggunaan ponsel (pulsa, data seluler, dan pembelian *smartphone* yang mahal)

Dimensi Nomophobia

Ada 4 menurut Yildirim & Correia (2015), yaitu :

1. *Not being able to communicate* : timbul kecemasan pada orang yang tidak bisa berkomunikasi menggunakan *smartphone* nya,
2. *Losing connectedness* : merasa tidak nyaman apabila tidak bisa terhubung dengan jaringan
3. *Not being able to access information* : seseorang merasa tidak nyaman apabila tidak mampu mengakses informasi menggunakan *smartphone* nya,
4. *Giving up convenience* : perasaan menyerah pada kenyamanan yang ada pada *smartphone* yang dimiliki

Berdasarkan sudut pandang interaksi sosial, media sosial menciptakan pemahaman baru mengenai komunikasi pribadi yang interaktif. Media sosial tidak seperti interaksi langsung (*face to face*), akan tetapi memberikan bentuk interaksi baru yang membawa penggunaanya kembali pada hubungan *interpersonal* yaitu dalam bentuk interaksi termediasi atau disebut dengan *Computer Mediated Communication* (CMC) (Thurlow, Lengel, & Tomic, 2004).

Melalui media sosial, individu satu sama lain dapat berinteraksi secara *realtime*. Beragam keuntungan dan kerugian yang diperoleh dari interaksi termediasi, media baru mungkin memberikan waktu yang fleksibel dalam penggunaan, tetapi juga menciptakan tuntutan waktu yang baru. Sebagai contoh, pengguna media sosial dapat berinteraksi melalui aplikasi *chat* kapan saja dan dimana saja, tetapi mereka akan cenderung banyak menghabiskan waktu untuk hal yang sama setiap harinya.

Kemudian media sosial berdasarkan sudut pandang integrasi sosial tidaklah berbeda dengan media televisi. Media sama-sama dijadikan sebagai bentuk ritual. Artinya, manusia tidak menggunakan media hanya sebatas pemberitahuan akan informasi, tetapi karena menggunakan media sudah menjadi kebiasaan. Misalkan, setelah bangun tidur seseorang langsung memeriksa *smartphone* dan membuka aplikasi media sosial yang sering dipantau setiap harinya, hal itu mungkin saja dilakukan bukan bertujuan untuk mencari informasi, tetapi merupakan bentuk refleksi yang sudah menjadi kebiasaan (Soliha, 2015).

Pola penggunaan ritual dalam sudut pandang penelitian aktivitas dan selektivitas bahwa penggunaan media merujuk pada kebiasaan dan frekuensi penggunaan oleh orang-orang dengan hubungan yang kuat dengan media (McQuail, 2011). Turkle (2005) menyelidiki tentang keintiman antara pengguna dengan teknologi baru dan ditemukan bahwa sebagian orang memperlakukan komputer seolah-olah objek tersebut adalah manusia yang kita perhatikan dan sebagai tempat peluapan emosi. Artinya, ada kenyamanan pengguna dalam komunikasi *online* sebagai pengungkapan diri dan interaksi dengan media daripada langsung dengan manusia lain.

Pola interaksi yang diciptakan oleh media hampir mendekati pola interaksi secara langsung, akan tetapi dimediasi oleh *perangkat digital*. Sehingga, individu dapat dengan bebas berbicara tanpa ada rasa gugup, tanpa perlu melibatkan emosi ketika berbicara dengan orang lain dan juga dapat mengekspresikan diri kepada siapapun tanpa perlu khawatir orang lain menilai seperti apa, karena media sosial memiliki sifat *self-presentation*. Artinya, seseorang dapat mengontrol pandangan orang lain tentang diri kita (Kaplan & Haenlein, 2010)

Kecanduan *smartphone* memiliki dampak negatif baik secara fisik maupun psikologis yaitu tidak adanya komunikasi tatap muka, mengganggu interaksi sosial, menyebabkan perilaku terganggu dan perasaan buruk, menyebabkan isolasi sosial, tingkat tertentu akan terasingkan oleh lingkungan, masalah ekonomi/keuangan yang dikarenakan untuk membeli pulsa/data seluler (Bragazzi & Puente, 2014).

Nomophobia dan Interaksi Sosial Tatap Muka

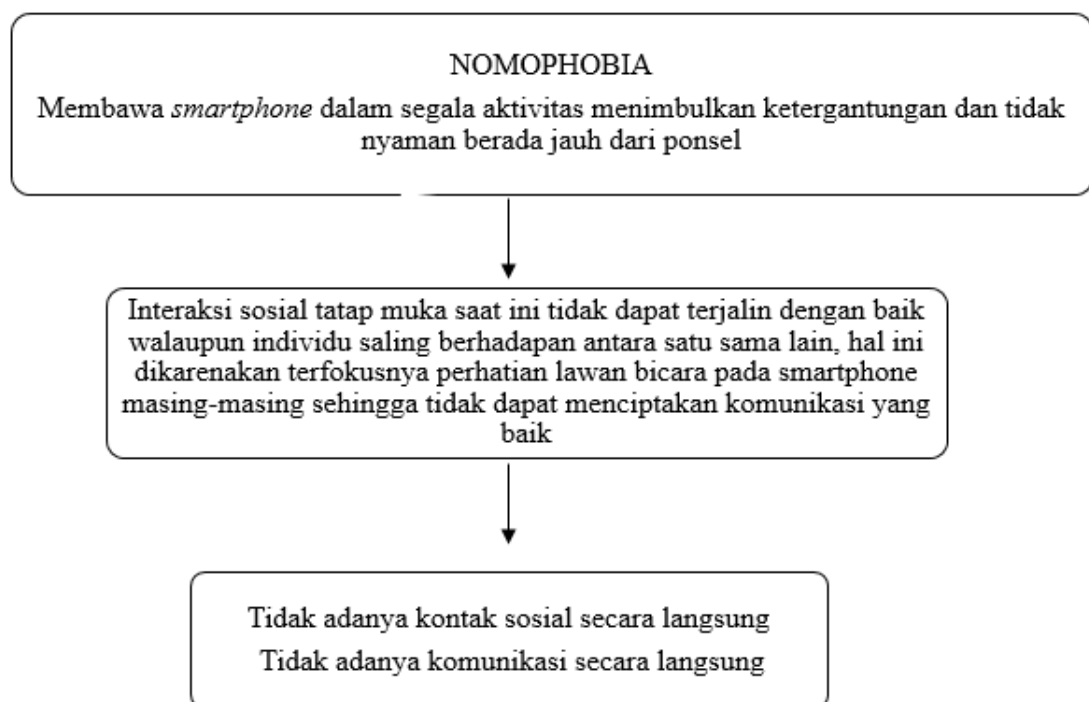
Ketergantungan seseorang pada *smartphone* berdampak pada kebiasaan dan perilaku sehari-hari seseorang. Saat ini *smartphone* telah mampu mendukung komunikasi dengan baik tetapi justru mengurangi bahkan menghilangkan interaksi *face-to-face*. Sehingga mampu mengganggu interaksi sosial dan isolasi sosial (Bragazzi & Puente, 2014).

Carnegie Mellon University mengemukakan bahwa *smartphone* yang dirancang untuk menghubungkan manusia juga dapat menyebabkan pemutusan hubungan manusia dari keluarga dan kerabat, Kraut (1998). Kemunculan *smartphone* membuat banyak kalangan remaja lebih asik dan sibuk dengan fitur yang terdapat pada alat tersebut, mereka jauh lebih menyukai interaksi via jejaring sosial media,

dari pada harus bertatap muka langsung. Adanya *smartphone* juga memiliki efek baru pada perilaku penggunanya (Bian & Leung, 2014).

Salah satunya yaitu dengan munculnya *nomophobia* sehingga membuat seseorang susah untuk lepas dari *smartphone* yang dimiliki. *Nomophobia* berdampak negatif bagi kehidupan sosial manusia. Dengan penggunaan *smarthpone* yang cukup tinggi mengakibatkan sebagian orang lebih fokus pada perangkat bergerakanya dan mengabaikan orang lain disekitarnya ketika berkumpul. Sehingga interaksi sosial (baik dalam keluarga maupun lingkungan sosial) yang dianggap merupakan hal yang sangat diperlukan sudah dikesampingkan seiring dengan perkembangan teknologi saat ini. (Lestari, dkk, 2014).

Kerangka Berfikir



Hipotesa

Semakin tinggi nomophobia maka semakin rendah interaksi sosial tatap muka pada mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional untuk melihat hubungan antara dua variabel yakni *nomophobia* dan interaksi sosial. Winarsunu (2010) menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang

menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistik. Rancangan penelitian menggunakan penelitian korelasional yaitu penelitian yang menyelidiki sejauh mana variasi pada satu variabel berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variabel lain, berdasarkan koefisien korelasi (Winarsunu, 2010).

Subjek penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah 28.013 mahasiswa aktif yang sedang melakukan studi S1 di Universitas Muhammadiyah Malang, baik laki-laki maupun perempuan dengan rentang usia 18-24 tahun kemudian memiliki *smartphone/gadget* dan selalu membawa *smartphone* di segala aktivitas. Berdasarkan pendekatan Isaac Michel (Sugiyono, 2013) dengan taraf kesalahan 5% maka ditetapkan subjek penelitian berjumlah 350 mahasiswa yang diambil sesuai dengan karakteristik yang telah ditentukan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian yaitu menggunakan teknik *quota sampling*. Teknik *quota sampling*, merupakan teknik yang digunakan dengan ketentuan dimana responden yang akan diteliti telah ditentukan jumlahnya berdasarkan karakteristik yang telah ditetapkan sebelumnya (Winarsunu, 2010; Darmawan, 2013).

Variabel dan Instrumen Penelitian

Terdapat dua variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah *nomophobia* dan variabel terikat (Y) adalah interaksi sosial tatap muka. *Nomophobia* adalah perasaan tidak nyaman yang timbul pada diri apabila jauh dari *smartphone/handphone* yang ditandai dengan ketakutan dan kecemasan berlebihan jika seseorang jauh dari ponselnya. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur *nomophobia* yaitu menggunakan skala pada *Nomophobia Quisioner* (NMP-Q) yang disusun dan dirancang oleh Yildirim dan Correia (2015). Skala *nomophobia* ini menggunakan 4 aspek yaitu *not being able to communicate*, *losing connectedness*, *not being able to access information*, dan *giving up convenience*. Peneliti telah mengadaptasi skala *nomophobia* ke dalam Bahasa Indonesia. Skala tersebut berbentuk skala *likert* dengan 6 pilihan jawaban yaitu “Sangat Sesuai Sekali”, “Sangat Sesuai”, “Sesuai”, “Tidak Sesuai”, “Sangat Tidak Sesuai”, “Sangat Tidak Sesuai Sekali” dengan skor 1-6 dan jumlah item sebanyak 20 item. Dengan koefisien reabilitas sebesar 0,945 dan indeks validitas antara 0,503 – 0,774.

Berdasarkan hasil validasi alat ukur dengan menggunakan metode *try out* yang diberikan kepada 50 orang mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang, maka didapatkan hasil skala NMP-Q sebanyak 19 item valid dan 1 item dinyatakan gugur (tidak valid) dengan indeks validitas sebesar 0,381 - 0,718 dan nilai reliabilitas sebesar 0,904.

Interaksi sosial tatap muka adalah hubungan antara dua atau lebih yang dilakukan menggunakan fisiknya secara langsung, dimana kelakuan individu yang satu dengan yang lain bisa saling mempengaruhi merubah dan memperbaiki kelakuan

individu yang lain dan sebaliknya. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur interaksi sosial tatap muka yaitu menggunakan skala yang dirancang sendiri oleh peneliti berdasarkan 2 aspek interaksi sosial (Soekanto, 2012) yaitu adanya kontak sosial dan komunikasi. Skala tersebut berbentuk skala *likert* dengan pilihan jawaban yaitu “Sangat Sesuai”, “Sesuai”, “Tidak Sesuai”, “Sangat Tidak Sesuai” dengan skor 1-4 dan jumlah item sebanyak 24 item.

Berdasarkan hasil validasi alat ukur dengan menggunakan metode *try out* yang diberikan kepada 50 orang mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang, maka didapatkan hasil skala interaksi sosial tatap muka sebanyak 11 item valid dan 13 item dinyatakan gugur (tidak valid) dengan indeks validitas sebesar 0,361 – 0,642 dan nilai reliabilitas sebesar 0,780.

Prosedur dan Analisa Data

Prosedur penelitian ini melalui tiga tahap yaitu tahap pertama diantaranya adalah peneliti menentukan masalah yaitu mengenai *nomophobia* dan interaksi sosial sesuai dengan fenomena yang ada. Kemudian penulis melakukan studi literatur, menyusun rumusan masalah, tinjauan pustaka, dan menentukan alat ukur yang digunakan. Adapun alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert* tentang *nomophobia* dan interaksi sosial tatap muka. Setelah itu melakukan uji coba (*try out*) pada tanggal 20 Juli 2017 untuk menguji skala terkait *nomophobia* dan interaksi sosial tatap muka sesuai dengan karakteristik penelitian, kemudian diuji validitas dan reliabilitas untuk mengetahui item yang valid.

Tahap kedua adalah tahap pelaksanaan, pada tahap ini peneliti melakukan penelitian dengan melakukan penyebaran skala pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang yang memiliki *smartphone*. Penyebaran skala dilakukan pada tanggal 23 Juli 2017 melalui *online* dengan cara membagikan link berisi skala penelitian melalui akun media sosial peneliti.

Tahap akhir setelah data berhasil dikumpulkan, data di input ke dalam *Microsoft Excel* yang nantinya akan dipindahkan untuk di analisis. Terlebih dahulu melakukan uji normalitas yang bertujuan untuk melihat distribusi kenormalan data. Kemudian melakukan uji korelasi menggunakan *product moment* yang bertujuan untuk menguji hubungan kedua variabel yang diteliti menggunakan SPSS 21 *for windows*.

HASIL PENELITIAN

Penelitian dilakukan pada 350 responden Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) berusia 18-24 tahun yang memiliki *smartphone* dan selalu membawanya dalam setiap aktivitas. Berikut data dari hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 2. Deskripsi Responden

Kategori	Jumlah (Orang)	Prosentase
Jenis Kelamin		
Laki-laki	92	26,3%
Perempuan	258	73,7%
Usia		
18-20 tahun	30	8,6%
21-22 tahun	307	87,7%
23-24 tahun	13	3,7%

Berdasarkan hasil analisa di ketahui bahwa dari 350 responden penelitian terdapat jumlah responden yang memiliki jenis kelamin laki-laki sebanyak 92 orang (26,3%) dan responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 258 (73,7%). Kemudian jika dilihat berdasarkan usia responden, dari 350 responden penelitian, pengguna *smartphone* terbanyak pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang yaitu 307 orang (87,7%) berusia 21 sampai 22 tahun.

Tabel 3. Gambaran *Nomophobia* Mahasiswa

Kategori <i>Nomophobia</i>	Jumlah (Orang)	Prosentase %
Tinggi (61 – 71,3)	49	14%
Sedang (40 - 60)	247	70,6%
Rendah (2,7 - 39)	54	15,4%

Sebanyak 350 responden, dilihat dari persebaran skor *nomophobia* diketahui responden penelitian paling banyak berada pada kategori sedang dengan prosentase sebesar 70,6%, dan persebaran skor terkecil pada kategori tinggi dengan prosentase sebesar 14%. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden penelitian memiliki tingkat *nomophobia* yang sedang.

Tabel 4. Gambaran Interaksi Sosial Tatap Muka Mahasiswa

Kategori Interaksi Sosial Tatap Muka	Jumlah (Orang)	Prosentase %
Tinggi (57 – 73,6)	52	15%
Sedang (39,3 – 56,4)	98	28%
Rendah (22,1 – 39,3)	200	57%

Pada persebaran skor interaksi sosial tatap muka diketahui prosentase responden penelitian terbanyak pada kategori rendah sebesar 57% kemudian 28% responden berada pada kategori sedang dan sebanyak 15% responden berada pada kategori tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa responden penelitian sebagian besar memiliki interaksi tatap muka yang rendah.

Uji normalitas data menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* didapatkan hasil bahwa *nomophobia* memiliki nilai asymp. Sig sebesar 0,159 ($0,159 > 0,05$) dan interaksi sosial tatap muka memiliki nilai asymp. Sig sebesar 0,151 ($0,151 > 0,05$) sehingga kedua data tersebut normal. Pengujian data pun

bisa dilanjutkan menggunakan uji parametrik korelasi *Pearson* dengan deskripsi hasil pada tabel selanjutnya.

Tabel 5. Korelasi *nomophobia* dan interaksi sosial tatap muka pada mahasiswa

Koefisien Korelasi (r)	Indeks Analisis
Koefisien Korelasi (r)	-0,073
Nilai Signifikansi (p)	0,176
Taraf kemungkinan kesalahan	5% (0,05)

Berdasarkan hasil uji korelasi menggunakan *Pearson* memperoleh nilai probabilitas (p) sebesar 0,176, di mana nilai signifikansi (p) tersebut lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$), maka tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *nomophobia* dengan interaksi sosial tatap muka pada mahasiswa sehingga hipotesa di tolak.

Peneliti melakukan wawancara untuk mengetahui lebih mendalam mengenai alasan tidak adanya hubungan antara *nomophobia* dan interaksi sosial tatap muka pada mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Malang

Tabel 6. Gambaran Hasil Wawancara

Kategori	Pernyataan
Intensitas penggunaan <i>smartphone</i> dalam sehari	2 orang menyatakan waktu yang dihabiskan dalam sehari untuk penggunaan <i>smartphone</i> kisaran 5 – 10 jam
	8 orang menyatakan waktu yang dihabiskandalam sehari untuk penggunaan <i>smartphone</i> > 10 jam
Intensitas membuka <i>smartphone</i>	Sebanyak 4 subjek setiap 5 – 10 menit sekali mengecek <i>smartphone</i> nya
	Sebanyak 6 subjek mengecek <i>smartphone</i> nya setiap 15 – 30 menit sekali
Aktivitas utama yang sering dilakukan pada <i>smartphone</i>	Untuk urusan perkuliahan seperti menerima dan mengirim email, menyelesaikan tugas, mencari data. Sebagai hiburan disaat sedang jenuh ataupun sedang menunggu sesuatu melalui mendengarkan musik, melihat video lucu, bermain, dan melakukan <i>selfie</i>

	Mengakses informasi seluas-luasnya mengenai berbagai hal, mulai dari gaya hidup sampai ilmu pengetahuan
	Melakukan interaksi dengan orang lain melalui jejaring sosial mengenai hal-hal ringan seperti menanyakan kabar, bercanda, mengucapkan selamat atas suatu pencapaian oranglain.
Hal yang membuat tidak nyaman saat sedang asik menggunakan <i>smartphone</i>	Kehabisan baterai Kehilangan jangkauan
Jenis interaksi yang sering dilakukan ditinjau dari kenyamanan beserta alasan	Seluruh subjek mengatakan bahwa interaksi tatap muka dan interaksi termediasi tetap bisa dilakukan dengan baik dan memberikan kenyamanan sesuai dengan kebutuhan. Hanya saja yang membedakan adalah kebutuhannya. Interaksi tatap muka untuk hal-hal penting seperti menyelesaikan masalah, meminta pendapat, berdiskusi mengenai hal yang serius. Dan interaksi termediasi untuk hal-hal ringan yang tidak membutuhkan banyak waktu serta pembahasan yang serius atau mendalam.

DISKUSI

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan *Pearson* di dapatkan hasil nilai korelasi (r) = -0,073; p = 0,176; $p > 0,05$ sehingga hipotesa di tolak. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *nomophobia* dan interaksi sosial tatap muka pada mahasiswa. Akan tetapi nilai korelasi yang mengarah negatif atau berbanding terbalik menunjukkan bahwa apabila mahasiswa mengalami *nomophobia* yang tinggi maka akan menghasilkan interaksi tatap muka yang rendah, hanya saja nilai korelasi yang sangat kecil membuat hal tersebut tidaklah kuat. Meskipun interaksi sosial tatap muka pada mahasiswa sebagian besar rendah sebanyak 57% ternyata hal tersebut bukanlah dikarenakan mahasiswa tersebut mengalami *nomophobia*. Serupa dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Common Sense Media terhadap remaja berumur 13 hingga 17 tahun di Amerika mengenai dampak komunikasi digital terhadap kehidupan sosial. Meskipun menyukai teknologi baru dan

perkembangannya untuk berkomunikasi, para remaja masih mampu dan lebih menyukai berbicara bertatap muka secara langsung (49%). Persentase tersebut paling tinggi dibandingkan berkomunikasi melalui pesan sebesar 33%, jejaring sosial sebesar 7% dan cara lainnya (Social Media, 2012).

Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang memiliki interaksi sosial tatap muka yang sebagian besar rendah sebanyak 57% dan *nomophobia* yang sedang sebanyak 70,6% dimana interaksi sosial tatap muka tidak berkorelasi dengan *nomophobia* akan tetapi memiliki arah korelasi yang negatif. Hal ini menunjukkan rendahnya interaksi sosial tatap muka bukan dikarenakan *nomophobia* melainkan karena adanya alasan lain yang mengakibatkan interaksi sosial mahasiswa terbilang rendah. Minat yang kurang terhadap lingkungan sekitar bisa mengakibatkan rendahnya interaksi sosial seseorang. Sehingga seseorang cenderung mengalihkan interaksi sosial dengan melakukan aktivitas lain yang dianggap lebih utama untuk dikerjakan (Ayu & Saragih, 2016). Kegiatan yang cukup padat menjadi alasan rendahnya interaksi sosial tatap muka mahasiswa, karena dalam sehari mahasiswa banyak melakukan kegiatan di kampus serta di luar kampus. Mahasiswa merupakan sosok intelektual yang memiliki mobilitas tinggi karena sedang dalam fase produktif dalam bergerak dan berkontribusi (Nisafani, 2011).

Untuk memperkuat data, peneliti melakukan wawancara sebagai data tambahan. Adapun hasil wawancara yang didapatkan yaitu interaksi tatap muka yang cenderung rendah bukan dikarenakan mahasiswa mengalami *nomophobia*, akan tetapi hal ini dikarenakan mobilitas mahasiswa yang tinggi. Mahasiswa cenderung melakukan aktivitas yang sesuai dengan kebutuhannya saat itu, seperti menyelesaikan tugas yang telah memiliki batas waktu, menyiapkan diri untuk menghadapi ujian dengan cara mempelajari materi yang ada, melakukan praktikum di beberapa tempat, menyelesaikan banyak hal dalam waktu satu hari, dan melakukan interaksi tatap muka seadanya. Untuk setiap aktivitas, mahasiswa lebih banyak melibatkan *smartphone* dan tetap melakukan interaksi tatap muka untuk hal-hal yang penting. *Smartphone* digunakan untuk mengakses beberapa hal yang berkenaan dengan tugas perkuliahan ataupun hanya untuk sekedar mengisi kekosongan. Mahasiswa pun lebih menyukai interaksi sosial tatap muka dibandingkan interaksi melalui media sosial. Interaksi melalui media sosial biasanya dilakukan karena alasan praktis dan hemat waktu. Sehingga untuk hal-hal yang bersifat ringan, mahasiswa cenderung lebih mengutamakan interaksi melalui media sosial. Akan tetapi, untuk hal-hal yang penting, misalnya meminta pendapat mengenai suatu hal, berdiskusi, ataupun menyelesaikan masalah, mahasiswa lebih nyaman berinteraksi tatap muka. Karena dengan interaksi tatap muka, mahasiswa lebih leluasa dalam meluapkan emosi dan memberikan semangat serta dukungan secara langsung. Interaksi di media sosial memang lebih mudah tersampaikan tetapi emosi yang terjadi sangatlah minim sehingga mahasiswa merasa kurang puas serta menimbulkan kesan seadanya karena saat di media sosial mahasiswa tidak bisa berhadapan langsung dan tidak bisa menatap orang yang diajak berinteraksi secara langsung sehingga masih tetap terasa janggal apabila tidak melakukan interaksi sosial tatap muka. Ada pula mahasiswa yang menyampaikan bahwa saat berinteraksi sosial tatap muka, bahasa tubuh

dapat lebih banyak berbicara dibandingkan kata-kata yang keluar dari mulut. Apabila melakukan interaksi di media sosial, tentu hal tersebut sulit untuk diketahui karena keterbatasan ruang dan waktu. Sehingga saat bertatap muka, emosi yang ada bisa tersalurkan dengan baik dan lawan bicara pun mampu dengan baik menanggapi emosi yang timbul tersebut. Sehingga ada kenyamanan dan rasa percaya serta puas karena lebih melibatkan banyak emosi. Dan juga reaksi secara langsung dari lawan bicara dapat memastikan bahwa orang tersebut bisa mengerti apa yang dibicarakan. Walaupun *smartphone* hadir dengan berbagai fitur yang memudahkan untuk melakukan interaksi, tetap saja fisik tak bisa tergantikan. Interaksi sosial tatap muka tetap dianggap lebih berkualitas dibanding interaksi melalui media sosial.

Penggunaan *smartphone* juga secara tidak langsung dapat menjadi ukuran eksistensi seseorang dalam kelompoknya. Sebuah organisasi riset di Inggris yang meneliti kecemasan yang diderita oleh pengguna *smartphone* menemukan bahwa hampir 53% pengguna *smartphone* di Inggris cenderung menjadi cemas ketika kehilangan *smartphone* mereka, kehabisan baterai, atau tidak memiliki jangkauan (Jones, 2014). Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang pun saat diwawancarai mengenai hal tersebut di atas, mahasiswa merasa tidak nyaman apabila harus berada jauh dari *smartphone*. Dan juga bila harus kehabisan baterai ataupun tidak memiliki jangkauan. Akan tetapi hal tersebut tidak sampai membuat mahasiswa mengabaikan lingkungan sekitarnya dan masih tetap bisa menjalankan aktivitas yang sedang berlangsung. Selain itu, *smartphone* tidak hanya digunakan untuk berkomunikasi saja. Banyak fitur yang diberikan oleh *smartphone* selain fitur untuk berinteraksi seperti mendengarkan musik, berfoto, bermain, dan lain-lain digunakan oleh mahasiswa dalam kesehariannya. Sehingga mahasiswa yang tidak bisa jauh dari *smartphone* tidaklah selalu sedang melakukan interaksi melainkan sedang menjalankan fitur-fitur lain yang ada di *smartphone* nya. Oleh karenanya, mahasiswa masih tetap bisa berinteraksi tatap muka walaupun *smartphone* tetap ada didekatnya. Bahkan seringkali interaksi tatap muka dijadikan tempat untuk bertukar informasi mengenai fitur-fitur terbaru yang ada di masing-masing *smartphone* mereka.

Popularitas *smartphone* di kalangan mahasiswa adalah ke berbagai fitur dan fungsi yang diberikan. *Smartphone* memungkinkan untuk melakukan berbagai tugas sehari-hari dalam satu perangkat, termasuk, namun tidak terbatas pada, menelepon dan SMS orang, memeriksa dan mengirim pesan *email*, penjadwalan janji, mengakses internet, belanja *online*, sosial media, mencari informasi di internet, *game* dan hiburan (Park & Lee, 2014).

Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara mengenai aktivitas yang dilakukan saat menggunakan *smartphone*, mahasiswa mengatakan bahwa digunakan juga untuk kepentingan perkuliahan seperti mengirim ataupun menerima *email*, menyelesaikan tugas, serta mencari data. Kemudian juga sebagai hiburan disaat sedang jenuh ataupun sedang menunggu sesuatu. Biasanya hal yang dilakukan yaitu mendengarkan musik, menonton video-video lucu atau hal-hal yang menarik, bermain dan berfoto-foto. Aktivitas lainnya yang sering dilakukan yaitu mengakses informasi seluas-luasnya mengenai berbagai hal, mulai dari gaya

hidup sampai ilmu pengetahuan. Dengan *smartphone*, mahasiswa merasa mampu mengakses apapun yang dibutuhkan dalam waktu yang cepat dan mudah.

Interaksi sosial tatap muka mahasiswa rendah dan tidak berkorelasi dengan *nomophobia* mahasiswa yang sedang namun arah korelasi keduanya berbanding terbalik sehingga hal ini menunjukkan rendahnya interaksi sosial tatap muka bukan dikarenakan *nomophobia* walaupun arah korelasinya terbalik. Melainkan karena adanya faktor lain yang tidak diteliti seperti adanya aktivitas-aktivitas lain yang harus segera terselesaikan dan tidak membutuhkan interaksi. Fitur-fitur yang mudah membuat mahasiswa lebih banyak mengandalkan *smartphone* tersebut untuk membantu dalam menjalani ataupun menyelesaikan aktivitas. Dibandingkan harus jauh-jauh mencari ataupun pergi ke suatu tempat yang sekiranya menghabiskan banyak waktu. Sehingga dengan kata lain, mahasiswa mencoba untuk sebaik mungkin memanfaatkan fasilitas-fasilitas yang sudah disediakan di *smartphone* tersebut dan *smartphone* bukanlah sebagai sarana utama untuk menggantikan interaksi sosial tatap muka. Sehingga hal ini tentunya tidak ada kaitannya dengan interaksi sosial tatap muka. Dan ketergantungan terhadap *smartphone* tidak menyebabkan kurangnya frekuensi interaksi sosial tatap muka pada mahasiswa.

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

Berdasarkan hasil dari penelitian di atas diketahui bahwa hipotesa ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *nomophobia* dan interaksi sosial tatap muka pada mahasiswa. Tingkat *nomophobia* pada mahasiswa tergolong sedang, sedangkan tingkat interaksi sosial tatap muka pada mahasiswa tergolong rendah.

Implikasi dari penelitian ini yaitu mengetahui fakta mengenai rendahnya interaksi sosial tatap muka pada mahasiswa bukanlah dikarenakan *nomophobia*, melainkan ada faktor lain yang tidak diteliti seperti mobilitas mahasiswa yang tinggi. Penelitian ini memberikan pengetahuan baru mengenai mobilitas yang tinggi pada mahasiswa ternyata dapat mengesampingkan interaksi sosial tatap muka yang dimiliki. Serta mengetahui bahwa kurangnya mengikuti kegiatan yang dapat mempererat kerjasama membuat rasa keterkaitan antar sesama kurang terjalin dalam melakukan suatu aktivitas. Hal ini yang dapat membuat interaksi sosial tatap muka pun menjadi rendah. Hasil penelitian ini dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi para peneliti selanjutnya, dimana kajian mengenai *nomophobia* di Indonesia masih terbatas sehingga topik ini menarik untuk diteliti dengan skala yang lebih luas, dapat melampaui populasi perguruan tinggi atau universitas. Subjeknya pun bisa menggunakan mahasiswa yang memang sudah tidak terlalu membutuhkan interaksi sosial tatap muka, seperti mahasiswa tingkat akhir. *Nomophobia* pun dapat diteliti lebih dalam dan dapat dihubungkan dengan variabel-variabel lainnya seperti, agresivitas, konsep diri, ataupun konsep-konsep psikologi lainnya yang memiliki hubungan sebab akibat dengan *nomophobia* untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat. Bagi masyarakat khususnya mahasiswa diharapkan agar lebih banyak mengasah kemampuan-kemampuan

dalam diri dengan sering melakukan interaksi sosial tatap muka secara langsung, tidak hanya berkomunikasi dengan menggunakan *smartphone*, sehingga dapat terjalinnya hubungan yang baik antar sesama dan lebih mementingkan lingkungan sekitar. Menggunakan fasilitas modern dengan baik tanpa mengesampingkan interaksi sosial tatap muka dengan lingkungan sekitar.

REFRENSI

- Ayu, L., & Saragih, S., (2016). Interaksi Sosial dan Konsep Diri dengan Kecanduan *Game Online* pada Dewasa Awal. *Persona, Jurnal Psikologi Indonesia*, 5, (2), 167-173.
- Balitbang, SDM Kominfo. (2017). *Dinamika Perkembangan Pemanfaatan Teknologi Komunikasi Serta Implikasinya di Masyarakat*. Jakarta: Media Bangsa.
- Berkshire (UK). (2012). *66% of the population suffer from Nomophobia the fear of being without their phone*. Paper by SecurEnvoy, America.
- Bian, M., & Leung, L., (2014). Smartphone Addiction : Linking Loneliness, Shyness, Symptoms and Patterns of Use to Social Capital. *UC Merced Undergraduated Research Journal* 41 (2).
- Bragazzi, N. L., & Del Puente, G. (2014). A proposal for including nomophobia in the new DSM-V. *Psychology Research and Behavior Management*, 7, 155–160.
- Darmawan, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Dayakisni, T., & Hudaniah. (2012). *Psikologi Sosial*. Malang: UMM Press
- Elia, H. (2002). Kecanduan Berinternet & Prinsip-Prinsip Untuk Meendorong Pecandu Internet. *Jurnal Teologi & Pelayanan*, 3, 3.
- Gerungan, W. A. (2010). *Psikologi Sosial*. Bandung : PT. Refika aditama.
- Jeffrey, G. (2012). *Smartphone Application Usage Amongst Students at a South African University*. IST-African.
- Jones, T. (2014). Students' cell phone addiction and their opinions. *The elon journal of undergraduate research in communications*, 5, (1), 74-80
- Kaplan, A. M., & Haenlein, M. (2010), *Users of the world, unite! The challenges and opportunities of Social Media*, *Business Horizons*.

- King, A. L. S., Valença, A. M., Silva, A. C. O., Baczynski, T., Carvalho, M. R., & Nardi, A. E. (2013). *Nomophobia: Dependency on virtual environments or social phobia? Computers in Human Behavior*.
- King, A. L. S., Valença, A. M., Silva, A. C., Sancassiani, F., Machado, S., & Nardi, A. E. (2014). ‘Nomophobia’: *Impact of cell phone use interfering with symptoms and emotions of individuals with panic disorder compared with a control group. Clinical Practice and Epidemiology in Mental Health*.
- Kraut, R. (1998). Internet Paradox : A social technology that reduces social involvement and psychology well-being. *American Psychologist*, 53, 1017-1031.
- Kwon, M, Kim. D.J., Cho., & Yang, S. (2013). The *smartphone addiction* scale development and validation of a short version for adolescents. *PLos ONE* 8(12). doi:10.1371/journal.pone.0083558
- Lestari, I., Riana, W. A., & Taftarzani, M. B. (2014). *Pengaruh Gadget Pada Interaksi Sosial Dalam Keluarga*
- Mayangsari, L. (2012). (<http://m.detik.com/health/read/2012/09/21/175751/2030251/736/tidak-bisa-jauh-dari-ponsel-anda-mungkin-menderita-nomophobia>). (Online). Dakses pada 19 Februari 2017.
- McQuail, Denis, (2011). *Teori Komunikasi Massa Buku, 6th edition*, Salemba Humanika, Jakarta.
- Nisafani, A.M., (2011). Peranan Mahasiswa sebagai Generasi Penerus Bangsa. *Journal of Educational Social Studies*, 4, (1), 15 – 23.
- Park, W. K. (2014). Mobile phone addiction. In *Mobile communications* (253-272). London, UK: Springer London
- Park, N. & Lee, H. (2014). *Nature of Youth Smarthpone Addiction in Korea, Konkuk University*.
- Pew Research Center (2014). Mobile technology fact sheet. (<http://www.pewinternet.org/fact-sheets/mobile-technology-fact-sheet>) (Online). Diakses pada 20 Februari 2017
- Rakhmawati, S. (2017). Studi Deskriptif *Nomophobia* Pada Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Malang. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Malang, Fakultas Psikologi
- Sarwar, M., & Rahim, T., (2013). *Impact of Smartphone's on Society*. European University of Scientific Research.

- Setiadi, Elly, & Kolip, U. (2011). *Pengantar Sosiologi : Pemahaman Fakta & Gejala Permasalahan Sosial ; Teori, Aplikasi, & Pemecahannya*. Jakarta : Prenada Media
- Social Media, Social Life (2012): How Teens View Their Digital Lives. A Common Sense Media Research Study.
- Soekanto, S. (2012). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Soliha, F., S. (2015). Tingkat Ketergantungan Pengguna Media Sosial dan Kecemasan Sosial
- Straubhaar, J., LaRose, R., and Davenport, L, (2015). *Media Now: Understanding Media, Culture, and Technology, 7th edition*, Wadsworth, Cengage Learning, United States of America.
- Sugiyono, (2013). *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Thurlow, C., Lengel, L., & Tomic, A. (2004). *Computer Mediated Communication Social Interaction And The Internet*, Sage Publications, London, Thousand Oaks, and New Delhi.
- Tran, D. (2016). Classifying Nomophobia as Smart-Phone Addiction Disorder. *UC Merced Undergraduated Research Journal*, 9 (1), 1-22
- Turkle, S. (2005). *The Second Self: Computers and the Human Spirit*. London : The MIT Press.
- Winarsunu, T. (2010). *Statistik dalam penelitian psikologi & pendidikan*. Malang: UMM Press.
- Yildirim, C., & Correia, A. P., (2015). Exploring the dimentions of nomophobia : development & validation of a self-reported questionnaire. *Computers in Human Behavior* 49, 130-137

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. Realibitas dan Validitas Skala Nomophobia

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
ITEM1	73.56	151.843	-.111	.904
ITEM2	73.54	140.539	.464	.889
ITEM3	74.72	134.655	.557	.886
ITEM4	74.06	135.894	.598	.885
ITEM5	75.06	137.160	.432	.890
ITEM6	74.58	130.861	.699	.882
ITEM7	74.48	136.704	.432	.890
ITEM8	74.98	126.755	.669	.882
ITEM9	75.36	136.113	.518	.887
ITEM10	74.24	138.798	.439	.889
ITEM11	74.06	136.874	.567	.886
ITEM12	74.56	134.864	.550	.886
ITEM13	74.18	141.824	.399	.890
ITEM14	74.64	133.419	.639	.884
ITEM15	74.38	135.587	.662	.884
ITEM16	74.86	134.327	.623	.884
ITEM17	75.60	132.367	.588	.885
ITEM18	75.40	135.429	.608	.885
ITEM19	75.00	133.102	.640	.884
ITEM20	75.00	137.347	.358	.893

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.904	19

LAMPIRAN 2. Realibitas dan Validitas Skala Interaksi Sosial Tatap Muka

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,766	24

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	70,390	29,587	,435	,752
item2	70,475	28,874	,388	,753
item3	70,678	32,326	-,044	,778
item4	70,576	31,110	,119	,770
item5	70,847	29,511	,270	,762
item6	71,186	29,534	,338	,756
item7	70,525	29,185	,302	,760
item8	70,610	27,966	,410	,751
item9	70,678	30,326	,331	,758
item10	70,627	31,134	,172	,766
item11	70,136	30,154	,354	,756
item12	70,441	30,733	,246	,762
item13	70,559	30,320	,363	,757
item14	70,831	30,247	,259	,761
item15	70,610	29,139	,489	,748
item16	70,881	28,244	,578	,741
item17	70,780	29,726	,304	,759
item18	70,220	29,313	,514	,748
item19	70,678	30,326	,331	,758
item20	70,492	30,496	,349	,757
item21	70,475	29,633	,334	,757
item22	70,881	31,313	,121	,769
item23	70,610	30,207	,264	,761
item24	70,407	31,108	,169	,766

Item Gugur : 3,4, 5, 10, 14, 22, 23, 24

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,775	17

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	49,254	20,917	,434	,760
item2	49,339	20,573	,340	,766
item5	49,712	20,726	,281	,773
item6	50,051	20,670	,369	,764
item7	49,390	20,414	,319	,770
item8	49,475	19,392	,425	,760

item9	49,542	21,770	,278	,770
item11	49,000	21,448	,341	,766
item12	49,305	21,733	,277	,770
item13	49,424	21,352	,408	,762
item15	49,475	20,633	,468	,757
item16	49,746	19,641	,606	,745
item17	49,644	21,164	,277	,771
item18	49,085	20,769	,495	,756
item19	49,542	21,770	,278	,770
item20	49,356	21,750	,333	,767
item21	49,339	20,883	,343	,766

Item Gugur : 5, 9, 17, 19

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,772	13

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	37,525	14,771	,392	,758
item2	37,610	14,552	,289	,770
item6	38,322	14,153	,419	,755
item7	37,661	13,504	,437	,754
item8	37,746	13,262	,430	,756
item11	37,271	14,856	,395	,758
item12	37,576	14,904	,381	,759
item13	37,695	15,009	,400	,758
item15	37,746	14,469	,443	,753
item16	38,017	13,534	,609	,735
item18	37,356	14,475	,500	,749
item20	37,627	15,928	,150	,776
item21	37,610	14,380	,383	,759

Item Gugur : 2, 20

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,780	11

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	31,136	12,188	,428	,764
item6	31,932	11,547	,466	,759
item7	31,271	11,098	,446	,763
item8	31,356	11,268	,361	,779
item11	30,881	12,348	,408	,766
item12	31,186	12,189	,455	,761
item13	31,305	12,595	,380	,769
item15	31,356	12,337	,360	,770
item16	31,627	11,065	,642	,738
item18	30,966	11,999	,514	,756
item21	31,220	11,830	,412	,765

LAMPIRAN 3. Blueprint Skala Nomophobia

Konsep Dasar	Dimensi	No. Item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
	<i>not being able to communicate</i>	9, 10, 11, 12, 13, 14	-	5 item
	<i>losing connectedness</i>	16, 17, 18, 19	-	4 item
	<i>not being able to access information</i>	1, 2, 3	-	3 item
	<i>giving up convenience</i>	4, 5, 6, 7, 8	-	5 item
	Jumlah	19 item		

LAMPIRAN 4. Blueprint Skala Interaksi Sosial Tatap Muka

Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
Kontak Sosial	Hubungan Sosial	1	-	6
	Bertatap Muka	7	6, 8	
	Tanggapan terhadap suatu tindakan	-	11, 12	
Komunikasi	Lugas dalam berbicara	15	13, 16	5
	Verbal	-	18	
	Non Verbal	-	21	
Jumlah				11

Skala Penelitian Psikologi

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Saya Nurdini Rafika mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang yang sedang mengadakan penelitian sebagai salah satu persyaratan wajib dalam menyelesaikan program sarjana. Sehubungan dengan hal itu, saya mengharapkan kesediaan Saudara/i untuk menjadi responden dengan memberikan informasi yang tepat sebagai data penelitian dalam bentuk pengisian skala. Adapun karakteristik subjek penelitian sebagai berikut: (1) Mahasiswa aktif yang sedang melakukan studi S1 di Universitas Muhammadiyah Malang, (2) Laki-laki maupun Perempuan, (3) Berusia 18-24 tahun (4) Memiliki smartphone dan membawanya di segala aktivitas. Saudara/i yang termasuk dalam semua karakteristik tersebut, dimohon kerjasamanya untuk bersedia membantu mengisi skala penelitian ini. Peneliti mengharapkan kepada Saudara/i untuk tidak perlu ragu-ragu dalam memberikan informasi mengenai jawaban atas pernyataan yang disediakan. Jawablah dengan jujur dan sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya karena tidak terdapat jawaban yang benar atau salah, semua jawaban yang anda pilih adalah baik. Jawaban yang Saudara/i berikan merupakan kerahasiaan yang wajib dijaga oleh peneliti dan hanya berhak digunakan untuk kepentingan penelitian. Besar harapan peneliti dapat menerima kembali skala penelitian ini dengan semua pernyataan yang telah terisi. Atas kesediaan Saudara/i dalam membantu kelancaran penelitian ini, Peneliti ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

*** Wajib**

IDENTITAS DIRI

1. NAMA/INISIAL *

2. USIA *

3. JENIS KELAMIN *

Tandai satu oval saja.

☐

LAKI-LAKI

☐

PEREMPUAN

4. JURUSAN/FAKULTAS *

PETUNJUK PENGISIAN SKALA 1

Dibawah ini terdapat beberapa pernyataan yang menggambarkan situasi-situasi yang sedang Saudara/i alami. Terdapat 6 pilihan jawaban pada setiap pernyataan yang tersedia. Saudara/i diminta untuk memberikan satu (1) pilihan yang paling mewakili diri Saudara/i saat ini

Saya jengkel ketika tidak bisa mendapatkan informasi di smartphone saat benar-benar menginginkannya *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Paling Sesuai
- ☐ Sangat Sesuai
- ☐ Sesuai
- ☐ Tidak Sesuai
- ☐ Sangat Tidak Setuju
- ☐ Paling Tidak Sesuai

6. Tidak mendapatkan berita (seperti peristiwa, berita, dan lain-lain) melalui smartphone saya membuat saya gelisah *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Paling Sesuai
- ☐ Sangat Sesuai
- ☐ Sesuai
- ☐ Tidak Sesuai
- ☐ Sangat Tidak Sesuai
- ☐ Paling Tidak Sesuai

7. Saya merasa jengkel ketika tidak bisa menggunakan smartphone sesuai kemampuannya pada saat menginginkannya *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Paling Sesuai
- ☐ Saling Sesuai
- ☐ Sesuai
- ☐ Tidak Sesuai
- ☐ Sangat Tidak Sesuai
- ☐ Paling Tidak Sesuai

8. Kehabisan baterai smartphone saya membuat saya takut *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Paling Sesuai
- ☐ Sangat Sesuai
- ☐ Sesuai
- ☐ Tidak Sesuai
- ☐ Sangat Tidak Sesuai
- ☐ Paling Tidak Sesuai

9. Saya panik jika pulsa atau kuota saya habis *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Paling Sesuai
☐ Sangat Sesuai
☐ Sesuai
☐ Tidak Sesuai
☐ Sangat Tidak Sesuai
☐ Paling Tidak Sesuai

10. Jika tidak ada jaringan, maka saya akan terus memeriksa untuk melihat apakah ada sinyal atau jaringan Wi-Fi *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Paling Sesuai
☐ Sangat Sesuai
☐ Sesuai
☐ Tidak Sesuai
☐ Sangat Tidak Sesuai
☐ Paling Tidak Sesuai

11. Jika tidak bisa menggunakan smartphone, saya takut tersesat di suatu tempat yang saya kunjungi *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Paling Sesuai
☐ Sangat Sesuai
☐ Sesuai
☐ Tidak Sesuai
☐ Sangat Tidak Sesuai
☐ Paling Tidak Sesuai

12. Jika tidak bisa mengecek smartphone untuk sementara waktu, saya terus memikirkannya *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Paling Sesuai
☐ Sangat Sesuai
☐ Sesuai
☐ Tidak Sesuai
☐ Sangat Tidak Sesuai
☐ Paling Tidak Sesuai

Jika smartphone saya tidak ada didekat saya, maka:

13. Saya cemas karena tidak bisa langsung berkomunikasi dengan keluarga dan/atau teman-teman *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Paling Sesuai
- ☐ Sangat Sesuai
- ☐ Sesuai
- ☐ Tidak Sesuai
- ☐ Sangat Tidak Sesuai
- ☐ Paling Tidak Sesuai

14. Saya khawatir keluarga dan/atau teman-teman tidak bisa menghubungi saya *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Paling Sesuai
- ☐ Sangat Sesuai
- ☐ Sesuai
- ☐ Tidak Sesuai
- ☐ Sangat Tidak Sesuai
- ☐ Paling Tidak Sesuai

15. Saya gelisah jika tidak dapat menerima pesan teks/chatting dan panggilan *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Paling Sesuai
- ☐ Sangat Sesuai
- ☐ Sesuai
- ☐ Tidak Sesuai
- ☐ Sangat Tidak Sesuai
- ☐ Paling Tidak Sesuai

16. Saya cemas jika tidak bisa tetap berhubungan dengan keluarga dan/atau teman saya *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Paling Sesuai
- ☐ Sangat Sesuai
- ☐ Sesuai
- ☐ Tidak Sesuai
- ☐ Sangat Tidak Sesuai
- ☐ Paling Tidak Sesuai

17. Saya gelisah jika tidak bisa mengetahui bahwa seseorang telah mencoba menghubungi saya *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Paling Sesuai
☐ Sangat Sesuai
☐ Sesuai
☐ Tidak Sesuai
☐ Sangat Tidak Sesuai
☐ Paling Tidak Sesuai

18. Saya cemas jika koneksi untuk menghubungi keluarga dan teman-teman terputus *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Paling Sesuai
☐ Sangat Sesuai
☐ Sesuai
☐ Tidak Sesuai
☐ Sangat Tidak Sesuai
☐ Paling Tidak Sesuai

19. Saya gelisah ketika terputus dengan jaringan internet *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Paling Sesuai
☐ Sangat Sesuai
☐ Sesuai
☐ Tidak Sesuai
☐ Sangat Tidak Sesuai
☐ Paling Tidak Sesuai

20. Saya merasa aneh ketika tidak bisa memeriksa notifikasi dan update dari jaringan internet *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Paling Sesuai
☐ Sangat Sesuai
☐ Sesuai
☐ Tidak Sesuai
☐ Sangat Tidak Sesuai
☐ Paling Tidak Sesuai

21. Saya cemas ketika tidak dapat memeriksa pesan teks, chatting, e-mail *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Paling Sesuai
☐ Sangat Sesuai
☐ Sesuai
☐ Tidak Sesuai
☐ Sangat Tidak Sesuai
☐ Paling Tidak Sesuai

22. Saya merasa aneh ketika tidak tahu apa yang harus saya lakukan *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Paling Sesuai
☐ Sangat Sesuai
☐ Sesuai
☐ Tidak Sesuai
☐ Sangat Tidak Sesuai
☐ Paling Tidak Sesuai

PETUNJUK PENGISIAN SKALA 2

Terdapat 4 pilihan jawaban di setiap pernyataan yang tersedia. Saudara/i diminta untuk memberikan satu (1) pilihan yang paling mewakili diri Saudara/i saat ini.

23. Saya lebih sering bermain bersama teman-teman dibandingkan bermain sendiri *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Sesuai
☐ Sesuai
☐ Tidak Sesuai
☐ Sangat Tidak Sesuai

24. Saat saya sakit, teman-teman tidak datang menjenguk *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Sesuai
☐ Sesuai
☐ Tidak Sesuai
☐ Sangat Tidak Sesuai

25. Teman-teman mengajak saya berkumpul saat tidak ada perkuliahan *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Sesuai
☐ Sesuai
☐ Tidak Sesuai
☐ Sangat Tidak Sesuai

26. Saya lebih sering berdiskusi melalui media sosial dibanding bertemu langsung *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Sesuai
- ☐ Sesuai
- ☐ Tidak Sesuai
- ☐ Sangat Tidak Sesuai

27. Saat saya tidak mengerti mengenai teknologi terbaru, teman-teman menjauhi saya *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Sesuai
- ☐ Sesuai
- ☐ Tidak Sesuai
- ☐ Sangat Tidak Sesuai

28. Saya diabaikan saat menawarkan bantuan pada teman *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Sesuai
- ☐ Sesuai
- ☐ Tidak Sesuai
- ☐ Sangat Tidak Sesuai

29. Teman sulit memahami maksud dari pembicaraan saya *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Sesuai
- ☐ Sesuai
- ☐ Tidak Sesuai
- ☐ Sangat Tidak Sesuai

30. Saya dapat menciptakan perbincangan yang menyenangkan saat berkumpul bersama teman-teman *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Sesuai
- ☐ Sesuai
- ☐ Tidak Sesuai
- ☐ Sangat Tidak Sesuai

31. Saya tidak dapat mengungkapkan dengan jelas mengenai peristiwa yang saya alami *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Sesuai
- ☐ Sesuai
- ☐ Tidak Sesuai
- ☐ Sangat Tidak Sesuai

32. Berbicara dengan orang lain adalah hal yang membosankan *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Sesuai
- ☐ Sesuai
- ☐ Tidak Sesuai
- ☐ Sangat Tidak Sesuai

33. Saat saya bersedih, teman-teman tak ada yang peduli *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Sesuai
- ☐ Sesuai
- ☐ Tidak Sesuai
- ☐ Sangat Tidak Sesuai

LAMPIRAN 6. Hasil Data Kasar

Data Kasar Nomophobia

Responden	JK	USIA	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10	Item 11	Item 12	Item 13	Item 14	Item 15	Item 16	Item 17	Item 18	Item 19
R-1	2	1	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5
R-2	2	2	5	3	5	3	5	3	3	3	5	5	5	5	3	5	3	3	5	3	5
R-3	2	2	5	3	5	2	3	5	3	3	3	5	3	5	3	3	3	3	3	3	3
R-4	2	2	3	3	6	5	5	6	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
R-5	2	3	3	3	5	3	5	3	5	2	5	5	3	5	3	3	3	5	3	5	2
R-6	2	2	5	5	6	5	6	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
R-7	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
R-8	1	2	5	5	6	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3
R-9	2	2	3	3	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
R-10	2	2	6	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
R-11	2	2	5	3	5	5	5	5	3	3	3	5	3	5	5	3	5	3	3	2	5
R-12	2	2	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3
R-13	1	3	3	3	6	3	3	2	2	3	5	5	3	5	5	3	3	3	3	3	3
R-14	2	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
R-15	2	1	5	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5
R-16	2	2	5	3	5	3	5	3	5	2	5	5	5	5	5	5	3	3	5	3	5
R-17	2	2	5	3	5	3	5	5	3	3	5	5	5	5	3	5	3	3	5	5	3
R-18	2	2	3	3	5	5	5	5	3	3	3	3	5	5	3	5	3	3	5	5	3
R-19	2	1	5	5	5	6	6	3	5	3	5	5	5	5	5	5	6	3	5	3	2

R-20	2	2	3	3	5	5	5	5	3	3	5	5	3	5	5	5	5	5	3	3	
R-21	2	2	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	5	3	5	3	2	5	3	2
R-22	2	2	5	3	3	3	3	3	5	3	5	5	3	3	5	3	3	3	3	3	3
R-23	2	2	6	5	6	5	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	3	3	5	3	5
R-24	2	2	6	5	5	5	5	5	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
R-25	2	2	3	3	5	3	3	5	3	3	3	5	3	3	5	5	3	2	5	3	5
R-26	2	2	5	3	3	3	3	2	5	2	3	5	5	3	5	5	3	2	5	3	5
R-27	2	2	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
R-28	2	3	5	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	6	5	3	6	5	3
R-29	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	5	3	3	3	3	3	3	3
R-30	2	2	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5
R-31	2	2	5	5	5	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	3	5	5	5
R-32	2	2	5	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3
R-33	2	2	6	6	6	6	6	6	5	6	6	6	6	6	6	6	6	5	6	6	6
R-34	2	2	6	5	6	6	6	5	5	5	6	6	5	6	5	6	6	5	6	5	5
R-35	2	1	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
R-36	2	1	5	5	5	3	6	5	5	3	5	5	6	6	6	6	5	5	6	5	2
R-37	1	2	5	3	6	5	5	5	2	2	5	6	6	6	5	6	5	6	6	6	3
R-38	2	2	6	5	5	3	3	3	3	3	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5
R-39	2	2	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
R-40	2	2	6	5	6	6	6	6	6	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
R-41	2	2	3	3	5	3	3	5	3	3	5	6	5	6	5	6	3	5	6	5	5
R-42	1	2	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5

R-43	2	2	3	5	5	3	3	3	5	5	5	3	3	3	3	5	3	3	5	3	5
R-44	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
R-45	1	2	5	5	6	5	3	5	3	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5
R-46	1	1	5	3	5	5	5	3	3	3	3	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5
R-47	2	2	5	3	5	3	3	5	5	3	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5
R-48	1	2	5	5	6	5	6	5	3	3	6	5	5	5	6	6	5	5	6	3	5
R-49	2	2	5	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	3	5	5
R-50	2	2	5	3	5	5	3	3	3	5	5	5	3	5	3	5	3	3	5	5	3
R-51	2	2	5	3	6	3	3	5	5	3	3	5	5	5	3	5	5	3	5	3	5
R-52	2	2	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
R-53	2	2	5	5	5	6	6	5	5	5	5	5	6	5	5	5	6	6	5	6	5
R-54	2	3	6	3	5	5	5	5	6	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	2
R-55	2	2	5	5	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3
R-56	2	2	5	3	5	3	3	3	5	3	3	3	2	3	3	5	3	5	5	3	3
R-57	2	3	5	3	5	3	3	5	3	3	2	5	3	5	3	3	2	3	3	3	2
R-58	2	1	5	3	5	2	3	3	3	3	5	5	3	5	3	5	3	3	5	5	3
R-59	2	1	5	3	5	3	3	3	3	2	3	5	5	3	5	3	3	5	3	3	3
R-60	2	2	5	3	3	3	5	5	5	3	3	5	3	3	5	5	2	3	5	2	3
R-61	2	2	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	3
R-62	2	1	5	3	3	5	3	5	5	5	6	5	2	2	5	5	2	2	5	3	2
R-63	2	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
R-64	2	3	5	5	6	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3
R-65	1	2	6	5	3	6	6	3	3	5	6	6	3	6	3	6	5	5	6	3	3

R-66	2	2	3	3	3	3	5	5	2	2	3	3	5	3	3	5	3	3	5	3	2
R-67	1	2	5	3	5	3	3	5	3	3	5	5	3	5	5	5	3	3	5	3	3
R-68	2	3	5	5	5	5	3	5	3	3	5	5	2	5	5	5	5	3	5	5	3
R-69	2	2	5	5	2	5	5	5	6	2	6	5	2	2	1	2	5	5	2	5	2
R-70	2	2	6	3	6	3	3	5	3	3	3	5	3	3	5	5	5	3	5	5	3
R-71	1	2	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
R-72	2	3	5	3	6	6	6	6	6	6	5	5	6	6	5	6	6	5	6	5	1
R-73	1	2	3	3	3	2	1	2	2	2	1	5	3	2	3	5	5	1	5	1	5
R-74	1	2	3	3	5	5	5	3	2	2	2	5	3	5	3	5	5	5	5	3	5
R-75	1	3	6	3	6	6	5	3	3	2	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
R-76	2	2	5	3	6	5	5	3	5	1	2	6	3	5	3	2	5	3	2	3	5
R-77	2	2	5	5	6	5	5	3	3	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5
R-78	2	2	5	5	5	3	5	3	3	3	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	5
R-79	2	2	6	6	6	5	5	5	5	5	6	6	6	6	5	6	5	5	6	5	5
R-80	2	2	3	3	6	5	5	5	3	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	2
R-81	1	2	5	3	5	3	3	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5
R-82	2	2	5	5	6	5	3	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	3	5	3	5
R-83	2	1	5	3	3	2	2	3	3	1	5	5	3	5	3	5	3	3	5	3	5
R-84	2	2	5	3	6	3	5	3	3	3	5	5	3	5	5	5	5	3	5	3	5
R-85	2	2	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2
R-86	2	2	5	5	5	6	6	6	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
R-87	2	2	5	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	5	3	5	3	3	5	3	5
R-88	2	2	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6

R-89	1	2	6	5	6	1	2	3	1	2	5	6	5	5	5	5	5	5	5	3
R-90	2	3	5	5	5	3	3	3	5	2	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5
R-91	2	2	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	
R-92	2	1	3	3	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5
R-93	1	1	5	3	3	3	5	3	3	3	5	5	5	5	5	3	3	5	3	3
R-94	2	1	5	3	6	3	3	1	3	3	3	5	3	5	5	3	3	3	5	5
R-95	2	2	5	5	5	3	3	3	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3
R-96	2	1	6	6	5	6	6	6	3	3	6	6	6	6	6	6	5	6	5	5
R-97	1	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
R-98	1	2	3	3	3	3	3	5	3	5	5	3	3	5	3	5	5	5	3	3
R-99	2	2	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
R-100	2	1	6	5	6	2	3	3	3	3	5	5	3	3	5	3	3	3	3	6
R-101	1	2	6	5	5	6	5	5	6	5	5	5	6	5	5	5	5	5	5	5
R-102	1	2	6	6	6	3	5	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5
R-103	2	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
R-104	2	2	5	5	5	5	2	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3
R-105	2	2	5	5	5	5	2	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3
R-106	2	2	5	3	6	3	3	5	3	3	3	6	5	5	5	3	3	5	5	3
R-107	2	1	3	3	5	3	5	3	5	3	5	5	5	5	5	3	3	5	3	5
R-108	2	2	5	5	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
R-109	2	2	5	2	5	5	3	3	3	2	3	5	3	3	3	3	3	5	3	3
R-110	1	3	6	6	6	1	2	2	1	1	2	5	5	5	6	6	5	2	6	1
R-111	2	1	3	6	6	6	6	6	6	3	6	6	6	6	6	3	6	6	6	3

R-112	2	1	3	5	3	3	3	3	5	3	3	5	3	3	5	3	3	5	3	5	5
R-113	2	1	5	3	5	5	5	3	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5
R-114	2	2	5	3	3	5	3	5	3	3	3	5	3	3	5	5	5	5	5	5	3
R-115	2	2	5	5	6	5	5	3	5	5	5	5	5	5	6	5	5	5	5	5	5
R-116	2	2	5	5	5	3	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
R-117	2	2	5	5	3	3	3	3	5	3	3	5	5	5	5	5	3	3	5	3	3
R-118	2	2	6	6	5	3	6	6	5	3	6	6	5	6	6	5	6	3	5	6	5
R-119	2	2	5	5	6	5	5	5	3	5	5	6	5	5	5	5	5	5	5	5	3
R-120	2	1	3	3	5	5	5	5	3	3	5	5	3	5	5	5	3	3	5	3	3
R-121	2	1	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	2	2	3	3	3
R-122	2	2	5	3	5	5	5	3	5	2	3	5	3	5	5	3	3	5	3	5	5
R-123	2	1	5	5	6	3	3	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5
R-124	2	1	5	3	5	5	6	6	3	3	5	5	5	5	5	5	6	5	5	5	5
R-125	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	6	5	5	6	5
R-126	2	2	5	5	6	6	6	6	5	5	5	5	5	5	5	5	6	5	5	5	5
R-127	1	2	5	5	6	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	6	5	6	5	5
R-128	2	2	2	3	3	3	5	2	3	3	5	5	3	5	3	3	3	5	3	3	5
R-129	2	2	5	5	6	3	5	6	5	5	5	5	5	6	6	5	5	5	5	5	5
R-130	2	1	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	3
R-131	2	3	6	5	6	5	5	3	5	6	6	5	5	5	5	5	5	6	5	6	6
R-132	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
R-133	1	2	5	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5
R-134	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	6	6	5	5	5	5	5	5	5	5	3

R-135	2	2	5	5	6	6	6	6	5	3	5	5	5	5	5	6	5	5	6	5	6
R-136	2	1	5	2	6	1	3	5	1	5	6	5	3	6	3	6	5	6	6	6	6
R-137	2	1	2	3	3	2	5	3	2	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	5	5
R-138	2	2	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5
R-139	2	2	5	3	5	2	2	3	3	1	1	5	1	1	2	1	1	3	1	3	5
R-140	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
R-141	2	2	5	3	3	2	3	5	5	2	5	5	5	3	3	5	3	3	5	3	3
R-142	2	2	5	5	5	3	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
R-143	2	2	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	6	5	5	5	5	5	5	5
R-144	2	2	6	5	6	5	5	3	5	5	6	6	6	5	6	6	5	6	6	6	5
R-145	2	2	6	5	6	5	5	3	5	5	6	6	6	5	6	6	5	6	6	6	5
R-146	1	2	5	5	5	3	3	3	2	3	3	5	5	3	5	5	3	5	5	5	5
R-147	2	2	5	3	5	3	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5
R-148	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
R-149	2	2	5	3	5	5	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	1
R-150	2	2	6	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
R-151	1	2	5	5	3	5	5	5	5	3	3	5	3	3	5	5	3	3	5	3	6
R-152	2	2	5	3	6	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	6	5	5	6	5	5
R-153	2	2	5	5	6	3	3	3	5	3	5	5	3	3	5	5	5	3	5	3	5
R-154	2	2	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
R-155	2	2	6	5	5	5	5	6	5	5	6	6	5	6	6	6	5	5	6	5	5
R-156	2	2	5	3	5	3	5	5	2	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
R-157	2	2	5	5	3	3	5	5	3	3	5	5	2	2	2	2	6	6	2	3	5

R-158	2	2	5	5	6	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	5	
R-159	1	2	3	3	5	3	3	5	3	3	3	5	3	5	3	5	3	3	5	3	5
R-160	2	2	5	3	5	5	5	3	3	3	3	5	3	3	3	5	5	3	5	3	5
R-161	2	2	3	2	5	2	3	2	1	1	3	3	3	3	3	3	5	1	3	3	5
R-162	1	2	5	5	3	5	5	3	3	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3
R-163	2	2	5	3	5	5	3	3	5	5	5	6	5	6	5	6	5	2	6	1	6
R-164	1	2	6	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	3	5	5	5	5
R-165	2	2	5	3	6	5	3	3	5	3	5	6	3	6	3	6	5	5	6	5	5
R-166	2	2	6	6	5	5	6	6	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
R-167	2	2	5	3	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5
R-168	2	2	5	3	5	2	3	1	3	2	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	3
R-169	1	2	6	5	6	3	2	2	5	3	5	5	5	6	5	6	5	3	6	3	5
R-170	2	2	5	5	5	3	5	5	5	5	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5
R-171	2	2	5	3	5	5	5	3	3	3	3	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5
R-172	2	2	5	5	5	5	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	1
R-173	2	2	5	5	6	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
R-174	2	2	5	3	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5
R-175	1	2	2	3	1	5	3	3	3	5	1	3	3	1	6	2	2	5	2	5	5
R-176	1	2	5	3	5	5	3	2	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
R-177	1	2	6	5	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	3
R-178	1	2	5	5	3	3	2	5	5	3	6	5	3	5	6	6	1	2	6	2	5
R-179	2	2	3	3	3	5	5	5	5	5	6	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5
R-180	2	2	5	5	6	6	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	6	5	5	6

R-181	2	2	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	3	5	3	5	5	3	5
R-182	2	2	5	5	5	3	5	5	5	3	5	5	3	5	3	5	3	3	5	3	5
R-183	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	5	3	5
R-184	2	2	3	3	3	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
R-185	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
R-186	2	2	5	3	6	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3
R-187	2	2	3	5	6	6	5	6	1	5	6	6	6	6	6	6	5	5	6	6	6
R-188	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
R-189	1	2	5	3	6	3	3	3	3	3	5	5	3	5	3	5	3	3	5	5	3
R-190	2	2	5	5	6	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	3	5	3	5
R-191	2	2	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5
R-192	2	2	6	5	6	5	6	5	5	5	5	6	6	6	5	5	5	5	5	5	5
R-193	1	2	5	2	3	3	5	3	3	3	5	5	3	5	5	5	3	3	5	3	3
R-194	2	2	3	3	3	5	3	5	2	3	5	5	5	5	5	5	3	2	5	3	2
R-195	2	2	5	5	5	3	2	2	2	2	3	3	5	3	3	5	3	3	5	3	3
R-196	1	2	5	5	6	3	2	5	3	2	2	5	3	5	5	5	5	5	5	5	6
R-197	2	2	5	5	5	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	3	3	5	3	3
R-198	2	2	5	5	5	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	3	3	5	3	3
R-199	2	2	5	5	6	5	6	5	5	5	5	5	6	6	5	5	5	5	5	5	5
R-200	2	2	5	3	3	1	5	3	5	3	5	5	5	5	3	5	3	2	5	3	5
R-201	2	2	6	5	6	6	6	5	6	6	6	6	5	6	6	6	5	5	6	6	5
R-202	2	2	6	5	6	3	5	3	5	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	3	1
R-203	2	2	5	3	3	5	5	5	2	2	5	5	5	5	5	5	3	2	5	5	5

R-204	2	2	6	5	6	5	5	5	6	3	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5
R-205	1	2	5	5	5	3	5	3	3	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5
R-206	1	2	5	3	5	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5
R-207	2	2	5	1	3	3	3	3	1	3	3	2	2	1	2	2	3	3	2	3
R-208	2	2	6	5	6	6	5	5	5	6	6	6	6	6	6	6	6	5	6	5
R-209	2	2	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	3	5	3
R-210	2	2	6	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
R-211	2	2	6	5	6	5	5	6	6	5	5	5	6	6	6	6	5	5	6	5
R-212	2	2	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
R-213	2	2	5	2	5	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	3	2
R-214	1	2	6	5	6	3	5	3	3	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3
R-215	1	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
R-216	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
R-217	2	2	5	5	3	6	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	5	5	3
R-218	2	2	5	5	6	5	5	6	5	5	5	6	5	5	6	6	5	5	6	5
R-219	1	2	5	3	5	5	3	5	1	3	3	3	5	5	5	1	3	3	1	6
R-220	1	2	6	5	6	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5
R-221	1	2	5	5	5	3	3	5	5	3	5	5	5	5	3	3	3	3	3	5
R-222	2	2	5	5	5	3	5	5	5	2	3	3	2	5	5	5	5	5	5	6
R-223	2	2	6	5	6	3	5	5	5	3	3	6	5	6	6	6	6	5	6	3
R-224	1	2	3	3	5	3	5	5	3	3	5	5	3	3	3	5	5	3	5	3
R-225	2	2	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R-226	1	2	5	2	6	5	3	5	5	5	5	2	6	6	6	5	3	5	5	6

R-227	2	2	5	5	5	5	5	5	6	3	5	5	5	5	6	5	5	5	5	5
R-228	1	2	5	5	5	3	5	5	5	3	5	6	5	5	5	6	5	5	6	5
R-229	2	2	5	5	6	6	6	3	3	5	6	6	3	6	6	6	6	5	6	3
R-230	1	2	5	3	3	5	5	6	6	5	5	6	3	6	3	5	5	5	5	3
R-231	2	2	6	6	6	6	6	5	3	5	6	6	6	6	6	5	5	6	5	3
R-232	1	2	6	3	3	5	3	3	3	3	5	5	5	5	3	5	3	3	5	3
R-233	2	2	5	3	3	5	5	3	5	3	5	6	5	5	5	5	3	3	5	3
R-234	2	2	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
R-235	1	2	6	6	6	5	3	5	3	5	2	5	5	5	5	2	5	2	2	5
R-236	2	2	5	3	5	5	5	5	2	3	3	5	3	5	5	5	5	3	5	3
R-237	1	2	3	3	3	3	3	5	3	3	3	5	3	5	5	3	3	3	3	3
R-238	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
R-239	1	2	5	3	5	3	3	5	3	3	5	5	5	5	5	5	1	3	5	5
R-240	1	2	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	5	3
R-241	1	2	5	5	6	5	5	3	3	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3
R-242	1	2	5	3	5	3	3	5	3	3	5	5	5	5	5	5	1	3	5	5
R-243	2	2	5	3	5	3	3	6	3	5	5	5	3	5	3	5	3	3	5	3
R-244	2	2	3	3	6	5	5	3	6	5	6	5	5	5	5	5	6	5	5	5
R-245	1	2	5	5	6	5	5	6	3	5	3	3	3	3	3	5	5	3	5	3
R-246	2	2	6	6	6	5	6	6	6	5	5	5	5	5	5	5	6	6	5	6
R-247	2	2	5	5	6	5	5	3	2	5	5	5	2	5	5	6	5	5	6	5
R-248	2	1	5	3	6	5	6	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
R-249	2	1	5	3	5	5	3	3	5	2	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3

R-250	2	2	6	5	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	5	5	5	5	5
R-251	2	2	6	5	6	5	6	6	3	5	6	6	6	6	6	6	5	5	6	6
R-252	1	2	3	3	3	5	6	6	3	3	3	3	3	3	3	3	6	3	3	3
R-253	1	2	5	5	5	3	3	3	2	3	5	5	5	3	3	3	2	3	3	3
R-254	2	2	5	3	3	2	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3
R-255	1	2	2	3	6	3	3	3	3	3	3	5	3	3	5	3	1	3	3	1
R-256	2	2	6	5	6	5	3	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3
R-257	1	2	5	5	6	5	3	6	5	5	6	6	6	5	5	5	3	3	5	6
R-258	1	2	3	5	3	5	5	2	3	3	5	5	5	5	5	5	3	3	5	3
R-259	1	2	5	5	5	5	5	5	2	2	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5
R-260	1	2	5	5	6	3	5	5	3	2	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3
R-261	1	2	6	3	3	3	3	3	3	3	5	5	3	5	5	5	3	3	5	3
R-262	1	2	3	1	3	1	1	5	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5
R-263	1	2	5	5	5	5	3	3	5	3	3	5	3	5	3	3	5	3	3	3
R-264	2	2	5	5	6	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
R-265	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
R-266	2	2	5	3	5	3	3	2	5	3	3	5	2	5	5	3	3	2	3	3
R-267	2	2	6	6	6	6	6	5	3	5	5	5	5	5	6	6	6	6	6	6
R-268	2	2	5	2	5	3	3	3	5	3	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5
R-269	2	2	3	3	3	3	5	5	3	3	5	5	3	5	5	5	3	3	5	3
R-270	1	2	5	5	6	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5
R-271	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
R-272	2	2	5	3	6	5	5	5	5	3	3	5	3	5	5	5	3	5	5	3

R-273	2	2	6	5	6	5	3	5	2	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3
R-274	1	2	5	3	5	3	6	6	2	3	5	5	5	5	5	6	5	5	5	5
R-275	2	2	5	5	6	5	5	5	5	6	6	6	5	5	5	5	5	5	5	5
R-276	1	2	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
R-277	2	2	5	5	6	5	6	6	5	5	5	5	5	5	5	6	6	5	5	5
R-278	2	2	5	3	5	5	6	5	5	3	5	3	3	5	5	3	3	5	3	3
R-279	2	2	5	3	5	3	5	3	3	2	3	5	3	5	5	5	3	3	5	3
R-280	2	2	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	5	5
R-281	2	2	5	5	6	2	3	3	5	3	2	5	3	5	5	3	2	2	3	3
R-282	2	2	5	3	6	3	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	5	3
R-283	2	2	5	5	6	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	3
R-284	1	2	3	2	3	1	3	1	3	2	2	5	2	5	3	2	2	2	2	1
R-285	2	2	3	3	5	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5
R-286	2	2	5	5	6	5	6	6	5	5	5	6	5	5	5	5	5	6	5	5
R-287	2	2	5	1	3	3	2	2	3	3	3	5	2	3	5	5	3	2	5	2
R-288	2	2	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
R-289	1	2	5	2	6	6	5	5	5	6	5	5	5	6	6	5	5	5	5	5
R-290	2	2	5	3	5	2	3	5	3	3	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5
R-291	1	2	6	5	5	2	5	5	3	1	5	6	3	5	3	5	5	3	5	3
R-292	1	2	5	5	6	3	5	3	3	3	3	5	3	5	3	5	3	3	5	3
R-293	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
R-294	1	2	5	3	5	2	3	5	2	2	3	5	3	5	5	3	3	3	3	2
R-295	1	2	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	3	3	3	3	3

R-296	1	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5		
R-297	1	2	5	3	5	3	3	5	2	2	5	5	3	5	3	5	3	3	5	5	5	
R-298	1	2	5	5	5	5	3	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5		
R-299	2	2	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	3	5	3	3	
R-300	2	2	5	5	6	3	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	
R-301	1	2	5	5	5	6	6	6	3	5	6	6	5	6	6	6	6	6	6	5	6	
R-302	2	2	5	5	3	1	3	3	3	3	5	5	5	5	5	3	3	3	3	5	5	
R-303	2	2	3	3	3	5	5	3	3	3	5	5	5	5	3	3	3	3	3	5	3	
R-304	2	2	6	5	6	5	5	5	3	5	5	3	3	5	5	3	5	5	3	5	5	
R-305	1	2	6	3	6	3	3	2	3	2	3	5	3	3	5	2	2	1	2	3	3	
R-306	2	2	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	
R-307	2	2	5	5	6	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	
R-308	1	2	3	3	5	3	3	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	3
R-309	1	2	5	5	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
R-310	2	2	5	3	3	5	5	3	5	5	6	6	5	6	5	5	3	5	5	5	3	
R-311	2	2	5	5	6	5	5	2	5	5	5	5	5	6	5	5	5	5	5	5	5	
R-312	2	2	5	3	6	5	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	
R-313	2	2	6	5	5	6	6	6	6	5	6	6	5	6	5	6	6	5	6	5	3	
R-314	2	2	6	5	5	6	6	5	6	6	6	6	6	6	6	5	6	6	5	6	6	
R-315	2	2	5	3	3	3	5	5	3	3	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	
R-316	2	2	5	3	6	6	6	6	3	6	5	5	5	5	6	5	6	6	5	5	3	
R-317	2	2	5	6	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	
R-318	2	2	6	5	6	6	6	6	5	5	5	5	5	5	6	5	6	5	5	6	6	

R-319	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
R-320	2	2	5	5	6	5	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	3	3	5	3	5
R-321	1	2	3	3	3	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	3	2	5	3	2
R-322	2	2	3	2	5	3	5	3	2	5	2	2	3	3	3	5	5	3	5	5	3
R-323	2	2	5	3	6	3	3	3	6	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
R-324	2	2	5	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	2	5	5	2	5	5
R-325	2	2	3	3	3	2	5	5	5	3	3	3	5	5	3	5	3	3	5	3	3
R-326	2	2	5	3	5	3	5	5	3	3	3	3	3	5	5	5	3	5	5	3	5
R-327	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
R-328	1	2	6	6	6	5	6	6	5	5	5	6	6	6	6	5	5	6	5	6	6
R-329	2	2	6	5	6	5	6	6	5	6	5	5	6	5	5	6	6	6	6	5	5
R-330	2	2	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	3	6	6	6	6
R-331	1	2	5	5	6	5	6	6	3	3	3	3	2	3	5	5	5	1	5	3	5
R-332	2	2	3	3	3	5	5	5	5	3	5	5	3	3	3	5	5	5	5	3	2
R-333	2	2	6	5	6	5	5	6	6	3	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
R-334	1	2	6	5	6	5	5	6	6	5	6	5	5	5	5	6	5	6	6	5	6
R-335	2	2	5	5	6	5	5	5	5	6	5	5	5	5	5	5	6	5	5	5	5
R-336	2	2	5	5	6	3	3	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
R-337	2	2	6	5	3	2	5	1	5	1	5	6	5	5	5	5	3	5	5	5	3
R-338	2	2	5	5	6	5	5	3	5	5	5	5	5	3	6	6	6	6	6	6	6
R-339	2	2	5	6	6	6	5	5	5	5	6	6	6	6	6	6	6	5	6	5	6
R-340	1	2	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
R-341	1	2	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6

R-342	2	2	6	5	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
R-343	1	2	3	3	5	3	5	3	3	3	5	5	5	3	5	5	3	5	5	3
R-344	2	2	3	5	5	3	2	5	5	3	5	5	3	5	5	5	5	3	5	3
R-345	1	2	5	5	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
R-346	2	2	5	6	6	5	5	5	5	3	6	5	5	5	5	5	5	5	5	6
R-347	2	2	6	6	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
R-348	2	2	5	5	6	5	5	5	5	5	6	5	5	5	5	5	5	5	3	5
R-349	2	2	6	6	6	5	5	6	5	6	6	6	6	5	5	5	6	6	5	6
R-350	1	2	6	5	6	6	6	6	5	5	6	4	5	5	5	4	4	5	4	6

Data Kasar Interaksi Sosial Tatap Muka

Responden	JK	USIA	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10	Item 11
R-1	2	1	2	2	3	4	4	4	3	2	2	3	2
R-2	2	2	2	4	3	2	3	2	2	3	2	3	3
R-3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2
R-4	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	4
R-5	2	3	3	3	3	2	2	3	4	3	2	3	3
R-6	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2
R-7	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3
R-8	1	2	3	3	4	2	4	4	3	3	2	4	2
R-9	2	2	2	3	3	2	3	3	3	4	2	4	3
R-10	2	2	2	3	3	2	3	3	4	3	2	3	4
R-11	2	2	2	3	1	3	3	3	3	2	3	4	3
R-12	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2
R-13	1	3	2	4	4	3	3	3	3	4	2	3	2
R-14	2	1	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3
R-15	2	1	3	2	2	2	3	4	2	3	4	3	2
R-16	2	2	2	3	3	2	3	2	4	3	2	4	2
R-17	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3
R-18	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3
R-19	2	1	2	3	2	3	3	2	3	2	2	4	4
R-20	2	2	2	2	4	3	4	3	3	2	2	3	3
R-21	2	2	2	3	2	2	4	3	3	3	2	4	3
R-22	2	2	3	3	2	3	2	3	4	2	2	3	3
R-23	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3
R-24	2	2	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3
R-25	2	2	4	3	3	4	3	3	2	3	2	4	3
R-26	2	2	3	2	3	2	4	3	3	2	2	3	3

R-27	2	2	3	2	2	3	2	2	2	4	2	3	3
R-28	2	3	3	2	3	2	4	3	3	2	2	3	4
R-29	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3
R-30	2	2	3	2	2	2	4	4	3	2	2	3	4
R-31	2	2	3	4	3	2	2	3	3	4	2	3	3
R-32	2	2	2	3	3	2	4	4	2	3	3	4	4
R-33	2	2	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3
R-34	2	2	4	3	4	3	4	4	4	3	1	4	4
R-35	2	1	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3
R-36	2	1	3	3	4	3	2	3	2	4	3	4	4
R-37	1	2	4	3	4	3	4	2	4	4	1	4	3
R-38	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	4
R-39	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3
R-40	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3
R-41	2	2	3	4	3	3	2	4	2	3	2	4	4
R-42	1	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2
R-43	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3
R-44	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2
R-45	1	2	3	4	3	2	4	4	2	2	3	4	4
R-46	1	1	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2
R-47	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3
R-48	1	2	4	4	4	2	4	4	3	4	1	4	4
R-49	2	2	3	3	3	2	4	3	2	2	3	2	4
R-50	2	2	2	3	4	2	4	3	2	4	3	4	2
R-51	2	2	3	2	4	4	3	3	2	2	2	3	3
R-52	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	4	2
R-53	2	2	3	2	4	3	3	4	3	4	1	3	4
R-54	2	3	2	4	3	2	4	4	3	2	2	4	4

R-55	2	2	2	3	2	1	3	2	2	4	3	3	2
R-56	2	2	2	3	2	2	4	3	2	3	2	2	2
R-57	2	3	2	2	3	2	4	3	4	4	2	4	2
R-58	2	1	3	2	2	3	4	3	2	2	3	2	3
R-59	2	1	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3
R-60	2	2	3	2	4	3	3	3	4	4	1	4	3
R-61	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2
R-62	2	1	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	4
R-63	2	1	3	4	2	3	4	3	4	4	2	4	3
R-64	2	3	3	4	3	4	4	3	2	3	2	4	4
R-65	1	2	4	3	3	4	4	4	3	4	2	4	3
R-66	2	2	2	3	2	4	3	2	3	2	2	3	4
R-67	1	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3
R-68	2	3	2	4	3	4	3	2	4	2	2	3	3
R-69	2	2	3	4	4	4	3	1	2	2	1	4	2
R-70	2	2	2	3	4	3	4	4	3	3	2	4	4
R-71	1	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3
R-72	2	3	3	4	4	3	4	4	2	4	2	4	4
R-73	1	2	2	2	3	2	4	3	3	2	2	3	3
R-74	1	2	2	3	2	2	4	4	2	3	3	3	3
R-75	1	3	2	2	3	4	4	2	3	2	2	3	4
R-76	2	2	4	4	4	2	4	3	4	4	2	3	4
R-77	2	2	3	2	3	2	4	2	3	4	1	4	4
R-78	2	2	4	3	2	3	4	3	2	3	2	4	4
R-79	2	2	4	2	4	2	4	4	4	4	1	4	4
R-80	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	1	4	4
R-81	1	2	2	2	2	2	3	4	2	3	3	3	3
R-82	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3

R-83	2	1	2	3	2	4	4	4	3	2	2	3	4
R-84	2	2	4	2	4	3	2	3	4	4	2	3	3
R-85	2	2	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4
R-86	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2
R-87	2	2	3	4	3	2	4	4	3	3	2	3	4
R-88	2	2	4	2	4	2	3	4	2	4	2	3	2
R-89	1	2	3	2	4	3	2	3	3	4	2	4	3
R-90	2	3	4	4	3	3	4	4	3	2	2	4	4
R-91	2	2	2	1	2	1	3	1	1	2	4	1	3
R-92	2	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2
R-93	1	1	3	2	2	3	4	3	2	3	2	3	4
R-94	2	1	3	4	3	3	4	2	2	2	3	2	3
R-95	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2
R-96	2	1	2	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4
R-97	1	2	3	2	3	2	4	3	2	2	3	2	3
R-98	1	2	2	2	3	3	4	4	3	2	2	3	2
R-99	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	4	2
R-100	2	1	2	4	4	3	4	4	2	3	2	4	4
R-101	1	2	3	2	4	2	2	3	2	4	2	2	2
R-102	1	2	4	2	4	3	4	4	4	4	2	4	4
R-103	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2
R-104	2	2	4	3	2	2	3	3	4	3	2	4	2
R-105	2	2	4	2	4	2	4	2	2	4	2	3	3
R-106	2	2	3	3	2	4	4	3	4	3	2	4	4
R-107	2	1	4	3	2	2	3	2	3	2	2	3	4
R-108	2	2	3	4	3	3	2	3	2	3	2	4	3
R-109	2	2	4	3	2	2	4	4	3	4	2	4	4
R-110	1	3	3	4	2	4	4	4	4	2	1	4	3

R-111	2	1	4	2	4	1	3	2	3	4	4	3	2
R-112	2	1	4	3	4	2	3	4	2	3	3	4	2
R-113	2	1	2	3	3	1	2	3	2	2	4	3	3
R-114	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	4	2
R-115	2	2	3	2	2	2	4	3	2	2	4	3	3
R-116	2	2	3	2	3	2	4	3	4	4	2	4	3
R-117	2	2	2	4	3	4	4	4	3	4	1	4	4
R-118	2	2	2	2	4	2	4	4	3	4	3	4	4
R-119	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	1
R-120	2	1	3	4	2	3	4	2	3	2	2	4	4
R-121	2	1	2	3	2	2	3	2	4	3	2	3	3
R-122	2	2	2	4	4	3	3	2	4	2	2	1	4
R-123	2	1	2	3	3	2	2	3	3	4	2	4	1
R-124	2	1	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2
R-125	2	2	2	3	2	3	4	3	2	4	2	4	3
R-126	2	2	3	3	2	2	4	4	4	2	2	3	2
R-127	1	2	4	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3
R-128	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3
R-129	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3
R-130	2	1	4	2	2	1	3	2	3	2	2	2	2
R-131	2	3	4	4	4	3	4	3	2	3	2	3	2
R-132	2	2	3	4	3	2	3	4	3	4	2	4	2
R-133	1	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3
R-134	2	2	2	2	4	4	2	3	3	4	2	3	3
R-135	2	2	4	2	4	1	3	4	2	3	3	4	3
R-136	2	1	3	2	2	1	2	3	4	4	3	3	4
R-137	2	1	3	3	2	3	4	2	3	2	1	4	3
R-138	2	2	2	2	3	2	3	4	2	4	2	3	3

R-139	2	2	3	2	2	4	3	2	3	2	2	4	3
R-140	2	2	3	3	2	2	2	2	1	3	2	4	4
R-141	2	2	2	4	3	2	2	3	4	3	3	3	3
R-142	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3
R-143	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2
R-144	2	2	3	2	2	2	4	4	3	2	2	2	4
R-145	2	2	3	2	2	2	4	4	2	3	2	3	4
R-146	1	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3
R-147	2	2	4	3	4	1	2	4	3	2	2	4	4
R-148	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2
R-149	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2
R-150	2	2	4	2	3	2	3	2	3	2	2	4	2
R-151	1	2	2	2	2	2	4	4	4	3	2	4	3
R-152	2	2	3	3	4	3	2	2	2	4	2	2	2
R-153	2	2	2	2	4	2	4	4	4	3	2	4	4
R-154	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2
R-155	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2
R-156	2	2	3	2	2	2	1	3	4	3	2	4	2
R-157	2	2	4	2	4	2	4	2	2	4	4	3	2
R-158	2	2	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4
R-159	1	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	4	4
R-160	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3
R-161	2	2	3	2	4	3	4	2	2	2	1	4	4
R-162	1	2	2	3	2	4	3	2	3	2	2	3	3
R-163	2	2	2	4	4	2	4	4	2	2	3	4	4
R-164	1	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3
R-165	2	2	3	4	2	3	4	2	3	2	1	2	2
R-166	2	2	2	3	2	1	3	2	2	2	3	2	4

R-167	2	2	3	4	3	2	2	3	2	2	2	4	3
R-168	2	2	3	2	4	2	3	2	2	3	2	4	3
R-169	1	2	2	2	4	3	4	3	3	4	3	4	2
R-170	2	2	2	2	3	3	4	4	3	3	2	3	4
R-171	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	4
R-172	2	2	2	3	3	3	4	4	1	3	4	3	3
R-173	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	4	4
R-174	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	2
R-175	1	2	4	2	2	2	3	2	1	3	4	3	4
R-176	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2
R-177	1	2	4	2	4	2	4	4	4	3	2	4	3
R-178	1	2	4	3	3	3	4	3	1	3	2	3	3
R-179	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	4
R-180	2	2	3	2	3	3	4	3	3	3	2	4	4
R-181	2	2	3	2	3	3	4	3	3	4	2	3	3
R-182	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
R-183	1	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2
R-184	2	2	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	4
R-185	2	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3
R-186	2	2	4	2	4	4	4	3	3	4	3	4	3
R-187	2	2	2	3	3	3	4	4	4	3	2	4	4
R-188	1	2	2	4	1	4	4	4	4	1	1	4	3
R-189	1	2	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	2
R-190	2	2	3	4	2	2	3	2	3	3	3	4	3
R-191	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3
R-192	2	2	2	3	3	1	3	3	3	3	2	4	2
R-193	1	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3
R-194	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2

R-195	2	2	3	2	3	2	3	3	2	4	4	3	2
R-196	1	2	3	3	2	2	2	1	2	3	3	2	4
R-197	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4
R-198	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3
R-199	2	2	3	2	2	3	4	3	3	2	3	4	4
R-200	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	2
R-201	2	2	3	2	2	3	4	3	3	3	4	3	4
R-202	2	2	3	3	4	3	4	4	4	4	1	4	4
R-203	2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	2	4	3
R-204	2	2	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3
R-205	1	2	4	3	2	2	3	3	3	4	2	3	4
R-206	1	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4
R-207	2	2	2	2	3	3	4	4	4	3	2	3	3
R-208	2	2	4	4	4	3	4	3	1	4	4	3	2
R-209	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	2
R-210	2	2	4	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4
R-211	2	2	4	3	4	2	3	4	3	4	3	3	3
R-212	2	2	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3
R-213	2	2	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4
R-214	1	2	3	3	3	3	4	4	3	4	2	4	3
R-215	1	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	4
R-216	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3
R-217	2	2	4	3	2	1	4	4	3	3	2	4	3
R-218	2	2	4	3	4	3	4	4	4	3	1	4	4
R-219	1	2	3	3	2	4	3	2	1	3	3	3	3
R-220	1	2	4	3	4	3	4	4	3	4	2	3	3
R-221	1	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2
R-222	2	2	3	2	2	2	4	3	3	3	1	3	4

R-223	2	2	4	3	4	1	4	4	4	4	2	4	4
R-224	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
R-225	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	4
R-226	1	2	2	3	4	1	4	3	2	1	3	1	2
R-227	2	2	2	2	3	1	4	4	4	3	1	4	4
R-228	1	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4
R-229	2	2	4	3	4	4	3	3	3	4	2	4	3
R-230	1	2	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3
R-231	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	4	4
R-232	1	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4
R-233	2	2	4	3	1	3	4	4	4	4	1	4	3
R-234	2	2	3	4	4	3	4	4	4	4	1	4	2
R-235	1	2	2	2	4	2	3	3	3	4	3	3	1
R-236	2	2	2	3	4	1	4	4	3	3	3	4	4
R-237	1	2	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3
R-238	2	2	3	3	3	2	4	3	2	3	2	4	3
R-239	1	2	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2
R-240	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
R-241	1	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2
R-242	1	2	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3
R-243	2	2	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3
R-244	2	2	2	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4
R-245	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
R-246	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	1	3	3
R-247	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	2
R-248	2	1	2	2	2	2	3	3	2	3	3	4	2
R-249	2	1	2	2	3	1	4	4	4	4	1	3	2
R-250	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3

R-251	2	2	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	2
R-252	1	2	2	3	4	3	3	3	3	4	2	3	2
R-253	1	2	3	2	2	3	3	2	1	3	2	3	4
R-254	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4
R-255	1	2	4	3	2	4	3	2	1	4	3	4	3
R-256	2	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3
R-257	1	2	3	3	4	2	3	3	3	4	2	3	2
R-258	1	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2
R-259	1	2	3	4	3	2	1	4	3	4	1	4	3
R-260	1	2	3	3	4	2	4	4	3	3	2	3	2
R-261	1	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2
R-262	1	2	3	2	3	3	3	3	4	1	1	4	4
R-263	1	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3
R-264	2	2	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3
R-265	2	2	4	3	4	1	4	3	3	3	2	3	4
R-266	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3
R-267	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4
R-268	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
R-269	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3
R-270	1	2	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4
R-271	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
R-272	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3
R-273	2	2	3	4	3	3	4	4	4	3	2	4	2
R-274	1	2	3	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4
R-275	2	2	3	3	3	3	4	4	3	4	2	3	4
R-276	1	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3
R-277	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2
R-278	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2

R-279	2	2	2	3	4	3	4	3	4	3	2	4	4
R-280	2	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2
R-281	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	1	4	3
R-282	2	2	3	2	3	2	4	4	4	3	1	4	3
R-283	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	4
R-284	1	2	3	3	4	4	4	4	2	3	2	4	4
R-285	2	2	4	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3
R-286	2	2	4	4	4	1	1	2	2	3	2	2	2
R-287	2	2	3	4	2	3	4	3	3	2	2	3	2
R-288	2	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4
R-289	1	2	3	3	4	2	4	3	3	4	3	4	3
R-290	2	2	2	2	3	2	4	3	2	3	3	3	3
R-291	1	2	2	1	2	2	4	4	2	3	2	4	4
R-292	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
R-293	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2
R-294	1	2	2	3	3	3	4	3	3	4	1	2	3
R-295	1	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3
R-296	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
R-297	1	2	4	3	3	4	3	3	4	1	1	2	3
R-298	1	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
R-299	2	2	3	3	4	3	4	4	3	4	2	3	2
R-300	2	2	4	4	4	2	3	3	3	4	3	4	4
R-301	1	2	2	1	4	1	4	3	2	3	4	3	4
R-302	2	2	3	3	2	2	4	2	3	2	2	2	3
R-303	2	2	3	4	4	2	1	4	4	4	2	3	4
R-304	2	2	4	4	2	2	4	2	3	2	2	2	2
R-305	1	2	2	2	2	4	2	1	4	2	1	3	4
R-306	2	2	3	3	2	2	4	3	2	3	2	3	4

R-307	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3
R-308	1	2	4	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3
R-309	1	2	3	3	2	2	4	4	4	3	2	4	4
R-310	2	2	4	1	4	3	3	3	2	2	3	3	4
R-311	2	2	3	2	3	2	4	4	3	4	1	2	3
R-312	2	2	2	2	2	3	3	4	2	3	1	2	2
R-313	2	2	2	2	3	4	4	3	4	4	2	4	1
R-314	2	2	3	2	2	4	3	4	4	4	2	2	4
R-315	2	2	4	2	4	4	2	2	3	4	4	4	3
R-316	2	2	3	3	3	1	4	2	2	3	2	2	3
R-317	2	2	4	3	3	2	2	4	4	4	4	2	4
R-318	2	2	4	4	4	1	4	4	4	1	1	4	3
R-319	2	2	2	2	3	2	4	2	2	2	3	2	4
R-320	2	2	3	3	2	3	3	4	4	2	2	3	3
R-321	1	2	3	3	2	4	4	4	4	1	4	2	3
R-322	2	2	2	2	2	2	2	4	2	3	2	4	4
R-323	2	2	3	2	3	2	4	4	2	2	1	2	3
R-324	2	2	3	4	2	2	2	4	2	3	2	2	1
R-325	2	2	1	3	2	2	2	2	4	2	2	4	2
R-326	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	4
R-327	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	4	3	4
R-328	1	2	2	4	2	1	1	4	4	1	2	3	3
R-329	2	2	2	2	2	1	2	1	2	4	2	2	4
R-330	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2
R-331	1	2	2	2	2	3	4	3	4	3	4	3	2
R-332	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	3	2
R-333	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	2	3	3
R-334	1	2	3	2	4	2	1	2	1	3	2	2	4

R-335	2	2	1	2	2	2	4	4	3	2	3	2	4
R-336	2	2	2	2	2	3	2	2	4	1	3	3	4
R-337	2	2	2	2	3	2	4	4	3	4	2	2	3
R-338	2	2	2	1	2	3	3	1	2	2	3	3	2
R-339	2	2	4	2	2	1	2	1	1	3	3	2	1
R-340	1	2	4	1	4	1	1	1	1	4	2	2	4
R-341	1	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3
R-342	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2
R-343	1	2	2	4	2	2	4	4	2	3	2	3	4
R-344	2	2	2	4	2	2	4	4	3	2	2	2	3
R-345	1	2	2	2	2	2	4	2	2	4	2	2	4
R-346	2	2	4	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3
R-347	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2
R-348	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3
R-349	2	2	4	2	2	2	1	2	1	3	2	2	1
R-350	1	2	4	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2

LAMPIRAN 7. Hasil Analisis SPSS

Usia * kategori_Nomo * JK Crosstabulation

Count

JK			kategori_Nomo			Total
			Tinggi	Rendah	3	
1	1		2	0	0	2
	Usia	2	0	87	0	87
		3	0	0	3	3
	Total		2	87	3	92
2	1		28	0	0	28
	Usia	2	0	220	0	220
		3	0	0	10	10
	Total		28	220	10	258
Total	1		30	0	0	30
	Usia	2	0	307	0	307
		3	0	0	13	13
	Total		30	307	13	350

Kategori Nomophobia

nomo_1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tinggi	49	14,0	14,0	14,0
Sedang	247	70,6	70,6	84,6
Rendah	54	15,4	15,4	100,0
Total	350	100,0	100,0	

Kategori Interaksi Sosial Tatap Muka

inter_1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rendah	350	100,0	100,0	100,0

Uji Kenormalan Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Nomo	Interaksi
N		350	350
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	84,78	31,29
	Std. Deviation	13,692	3,691
	Absolute	,060	,061
Most Extreme Differences	Positive	,036	,061
	Negative	-,060	-,056
Kolmogorov-Smirnov Z		1,125	1,136
Asymp. Sig. (2-tailed)		,159	,151

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Korelasi Pearson

Correlations

		Nomo	Interaksi
Nomo	Pearson Correlation	1	-,073
	Sig. (2-tailed)		,176
	N	350	350
Interaksi	Pearson Correlation	-,073	1
	Sig. (2-tailed)	,176	
	N	350	350

LAMPIRAN 8. Guide Wawancara

1. Dalam sehari, berapa jam waktu yang anda habiskan untuk menggunakan *smartphone*?
2. Setiap berapa menit sekali anda mengecek *smartphone*?
3. Apakah aktivitas utama yang anda lakukan pada saat menggunakan *smartphone*?
4. Hal apa yang membuat anda tidak nyaman saat sedang menggunakan *smartphone*?
5. Apakah anda selalu membawa *smartphone* dalam segala aktivitas?
6. Anda lebih sering berinteraksi tatap muka atau melalui media sosial?
7. Anda lebih nyaman berinteraksi melalui media sosial atau interaksi tatap muka? Mengapa?

LAMPIRAN 9. Verbatim

Subjek 1

P/S	Pernyataan
P	Assalamualaikum Mbak. Saya Fika mahasiswa yang kemarin minta tolong mbak buat isi skala penelitian saya. Dan sekarang saya mau minta tolong mbak buat bantu saya melengkapi beberapa hal mengenai skala yang kemarin mbak isi melalui wawancara. Apakah mbak tidak keberatan saya wawancarai?
S	Oh iya mbak, silahkan aja. Kebetulan saya juga lagi santai aja sekarang
P	Baik terimakasih sebelumnya sudah mau membantu saya mbak. oh ya, ini mbak <i>smartphone</i> nya selalu dibawa ya kalau setiap beraktivitas?
S	Heem mbak, saya sering ngerasa ada yang kurang kalau misalnya gak bawa gitu. Apalagi sekarang lagi banyak yang diurus, jadinya gak bisa kalau gak bawa.
P	Mbak dalam sehari menghabiskan waktu berapa jam kalau menggunakan <i>smartphone</i> ?
S	Aku sendiri gak pernah adahitung berapa lama ya mbak, tapi aku gak terlalu yang harus intens pakai lama gitu. Paling au kalau dikira-kira gak sampai itu 10 jam mbak. ya sekitaran itu paling.
P	Nah kan biasanya sering ngecek-ngecek hp tu, mbak kalau ngecek hp jaraknya setiap berapa menit kira-kira?
S	Kalau buat ngecek-ngecek gitu sih aku gak tau ya mbak. apalagi kalau memang aku ada kegiatan gitu, hp biasanya aku taruh di tas apalagi kalau sedang serius ngerjakan tugas yang pakai rumus-rumus gitu, hp biasanya aku cas atau gak aku simpan ditempat yang aman. Paling ada 15 menit kayaknya mbak. aku suka pening soalnya kalau sering-sering liat cahaya hp mangkannya kalau penting baru aku bener-bener liatin terus.
P	Kalau lagi hp an gitu, apa aja sih yang biasanya dibuka mbak?
S	Sejak kuliah ini aku lebih banyak googling sih mbak, soalnya sekarang tugas-tugasku biasanya banyak disana kalau gak ada di buku yauda aku cari lewat situ aja. Aku juga kan senang korea, nah aku biasanya minta di temen film gitu aku copy ke hp jd bisa langsung nonton lewat hp. Biar gak ketinggalan sama temen-temen yang lain.
P	Paling sering hp an nya ngapain mbak?
S	Selain itu ya, aku sih biasanya ya standar mbak kayak orang kebanyakan. Paling kalau buat urusan kampus, mau presentasi ppt nya aku taruh di hp jd pas presentasi tinggal aku buka aja, gak perlu bawa laptop. Trus kalaugak ada flashdisk, bisa pakai hp buat taruh file tugas yang mau di print. Kan

	lebih praktis ya mbak. paling juga ya main sosial media, chattingan, update status, liat-liat kabar teman-teman yang jauh
P	Biasanya yang sering bikin gak nyaman kalo pas asik hp an apa mbak?
S	Nah aku sering banget kalau lagi butuh buat cari tugas, tiba-tiba jaringan ilang ilangan. Padahal tugas udah harus dikumpul hari itu juga. Sedangkan bahan yang dibutuhkan banyak. Biasanya juga dosen kan suruh kita tu buat kumpulkan di email aja dengan batas waktu yang udah ditentukan, nah kalau udah mepet pasti panik deh apalagi ditambaha sama jaringan yang mulai lelet. Aku malah pernah waktu itu tiba-tiba dosen gak masuk trus digantiin kasi tugas tapi hari itu harus dikumpul lewat email, kebetulan aku nposisinya lagi dikampus soalnya masih ada kuliah lagi. Jadinya ngerjakan dikampus dan ternyata jaringan dikampus lelet banget. Aduh disitu sebel aku, mana paketanku juga udah mau abis. Untung aja ada teman yang mau kasi teathringan waktu itu. Kalau gak gitu, aku gak tau deh gimana. Tapi ya itu yg bikin aku kadang jengkel mbak, kalau pas lagi butuh terus ternyata jaringangak bagus.
P	Pas lagi kumpul sama teman, smartphone nya tetap digunakan mbak?
S	Tergantung mbak, kalau Cuma sekedar nunggu jam kuliah selanjutnya atau kumpul biasa ya pasti aku pakai mbak. kecuali kalau emang ada yg didiskusiin atau baterai hp ku habis ya aku taruh aja di tas. Kalau memang ada rapat organisasi atau pas lagi ada kegiatan diluar ya aku gk pakai. Aku sih tergantung kondisi aja, tapi kalau bawa ya tiap hari aku selalu bawa mbak.
P	Terus kalau masalah interaksi, mbak lebih senang interaksi tatap muka atau cukup lewat media sosial?
S	Aku sendiri sih senang mbak kalau kayak gini. Ngobrol banyak hal, mungkin karena aku juga udah terbiasa ya di organisasi ataupun di komunitas ketemunya sama orang-orang yang emang ilmunya keluar kalau kita ajakin ngobrol dibanding harus sibuk sama hp masing-masing. Tapi ya gak nutup kemungkinan juga mbak, aku ya tetep juga berinteraksi lewat media sosial. aku punya banyak akun juga tapi ya iu gak aku jadiin sebagai yang utama soalnya kan ya aneh aja rasanya.
P	Kalau dari segi kenyamanan, mbak lebih nyaman interaksi tatap muka atau melalui media sosial?
S	Dua-duanya nyaman mbak, tergantung kebutuhan aja kalau aku. Soalnya kalau di media sosial ya kita tinggal klik semuanya bisa langsung diungkapkan. Gak perlu banyak waktu mbak. kan cukup juga sama kemudahan-kemudahan yang ada di hp kita udah bisa dengan mudah melakukan apa aja yang kita mau mengenai interaksi ya mbak. kalau ada teman yang mengajak ngobrol di media sosial ya kita bisa balas hanya dengan menggunakan bayak tombol tanpa harus benar0benar mengerti secara mendalam apa yang dibicarakan. Aku suka interaksi tatap muka juga

	walaupun terlihat mungkin agak ribet tapi ya kesannya itu biasanya lebih dapet kalau interaksi tatap muka. Lita bisa liat langsung orang yang kita ajak bicara, bisa menangkap emosi yang dia rasakan, lebih leluasa juga soalnya kita bis enak menggunakan gesr tubuh. Tapi kan terkadang kita kendla waktu ya mbak buat kayak gitu, aklau gak bener-bener penting banget ya susah juga buat gitu.
P	Bilamana mbak melakukan interaksi tatap muka?
S	Aku kalau diskusi, ngopi, ngomongin tugas itu lebih enak kalau langsung ketemu. Apalagi kalau misalnya aku lagi butuh informasi mengenai suatu hal, aku lebih enak nghobrol langsung caranya dibanding lewat media sosial
P	Dalam aktivitas sehari-hari, apakah mbak sering berinteraksi tatap muka dengan sekitar? Sesering apa?
S	Kalau di kampus kita sering interaksi tapi ya sekedarnya aja soalnya kan kita juga sama-sama sibuk mbak mangkanya paling pas waktu-waktu liuang aja baru bisa ngobrol. Tapi kadang juga ya diselingi sambil ngerjakan tugas. Ngobrol biasa aja sih. Gak ada yang serius. Teman-teman juga kan udah mulai sibuk praktikum, ngerjakan laporan, revisian, belum lagi tugas-tugas yang lainnya. Ya emang sih bisa tetap interaksi tapi gak terlalu banyak mbak. aku kan sering tu dosennya ngadain kuis-kuis, jadi kalau pun ngobrol gak terlalu. Kalau udah dikampus pasti pada sibuk sama hapalan-hapalan materi. Biasanya ngobrol Cuma nanya kalau ada materi yang gak dingertiin. Ya gitu mbak.
P	Baik mbak, saya rasa cukup informasi yang saya butuhkan. Terimakasih atas kesediaannya. Semoga mbak dipermudah segala urusannya, amin. Assalamualaikum.
S	Amin. Mbak juga ya semoga lancar semuanya. Waalaikumussalam.

Subjek 2

P/S	Pernyataan
P	Assalamualaikum Mbak. Saya Fika mahasiswa yang kemarin minta tolong mbak buat isi skala penelitian saya. Dan sekarang saya mau minta tolong mbak buat bantu saya melengkapi beberapa hal mengenai skala yang kemarin mbak isi melalui wawancara. Apakah mbak tidak keberatan saya wawancarai?
S	Oh waalaikumussalam, ia ia yang kemarin itu. Heem bisa kok mbak
P	Baik terimakasih sebelumnya sudah mau membantu saya mbak. oh ya, ini mbak smartphone nya selalu dibawa ya kalau setiap beraktivitas?
S	Selalu mbak

P	Mbak dalam sehari menghabiskan waktu berapa jam kalau menggunakan <i>smartphone</i> ?
S	Saya sekitar 10 jam paling
P	Nah kan biasanya sering ngecek-ngecek hp tu, mbak kalau ngecek hp jaraknya setiap berapa menit kira-kira?
S	Berapa ya? 15 menitan sih
P	Kalau lagi hp an gitu, apa aja sih yang biasanya dibuka mbak?
S	Kamera hp, hehehe. Aplikasi edit foto, kebetulan saya suka edit foto gitu. Atau googling juga
P	Paling sering hp an nya ngapain mbak?
S	Macem-macem mbak. denger musik sambil ci-cari tugas. Sekedar liat berita terbaru, gosip terhanga, atau liat-liat sosial media kalau lagi kosong.
P	Biasanya yang sering bikin gak nyaman kalo pas asik hp an apa mbak?
S	Kalau lagi edit foto atau saya lagi baca-baca informasi apa aja yang menarik trus tiba-tiba baterai hp udah kritis.
P	Pas lagi kumpul sama teman, <i>smartphone</i> nya tetap digunakan mbak?
S	Tetap mbak
P	Terus kalau masalah interaksi, mbak lebih senang interaksi tatap muka atau cukup lewat media sosial?
S	Kalau lagi sibuk ya mending media sosial, tapi kalau memang ada waktu dan butuh bicara panjang ya saya langsung ketemu aja.
P	Kalau dari segi kenyamanan, mbak lebih nyaman interaksi tatap muka atau melalui media sosial?
S	Kalau nyaman saya di interaksi tatap muka mbak. interaksi di media sosial itu lebihnya ya gak ribet jadi mudah mau nyampaikan apa saja. Tapi emosi yang diungkapkan itu bisanya gak bisa plong , malah ntar menjanggal rasanya. Gak enak dihati juga,itu bikin tambah gak enak lagi.
P	Bilamana mbak melakukan interaksi tatap muka?
S	Untuk hal-hal yang bersifat pribadi saya lebih suka interaksi tatap muka. Dan juga interaksi tatap muka tetap jauh lebih berkualitas menurut saya dibanding interaksi melalui media sosial.
P	Dalam aktivitas sehari-hari, apakah mbak sering berinteraksi tatap muka dengan sekitar? kenapa?

S	Tentu sering, tapi ya kalau sekarang seadanya aja. Paling becanda atau gak ya sewajarnya aja. Soalnya emang waktunya yang gak terlalu banyak ya mbak buat berinteraksi yang banyak. Beda ya sama pas kita masih blm kuliah, bisa lebih enak interaksinya. Kalau sekarang sibuk sama tugas n aktivitas masing-masing.
P	Baik mbak, saya rasa cukup informasi yang saya butuhkan. Terimakasih atas kesediaannya. Semoga mbak dipermudah segala urusannya, amin. Assalamualaikum.
S	Ia sama-sama. Waalaikumussalam.

Subjek 3

P/S	Pertanyaan
P	Assalamualaikum Mbak. Saya Fika mahasiswa yang kemarin minta tolong mbak buat isi skala penelitian saya. Dan sekarang saya mau minta tolong mbak buat bantu saya melengkapi beberapa hal mengenai skala yang kemarin mbak isi melalui wawancara. Apakah mbak tidak keberatan saya wawancarai?
S	Waalaikumussalam. Heem mbk, saya sih oke oke aja. Gimana gimana mbak?
P	Baik terimakasih sebelumnya sudah mau membantu saya mbak. oh ya, ini mbak smartphone nya selalu dibawa ya kalau setiap beraktivitas?
S	Iya saya selalu bawa mbak
P	Mbak dalam sehari menghabiskan waktu berapa jam kalau menggunakan <i>smartphone</i> ?
S	Wah itu sih bisa > 10 jam mbak
P	Nah kan biasanya sering ngecek-ngecek hp tu, mbak kalau ngecek hp jaraknya setiap berapa menit kira-kira?
S	Tiap 5 menitan aku cek mbak
P	Kalau lagi hp an gitu, apa aja sih yang biasanya dibuka mbak?
S	Aku kan dibelikan hp yg smartphone biar aku mudah kalau ada masalah kuliah gitu. Jadi ya aku manfaatin buat itu
P	Paling sering hp an nya ngapain mbak?
S	Aku sih paling memperbaharui aplikasi-aplikasi yang ada di hp aku, tapi ya tetep sih sambil denger musik juga. Aku kalau ngerjakan tugas juga biasanya tak barengi sambil denger musik. Aku gak bisa kalau sepi gitu.

	Tidur pun aku harus dengar musik atau apalah yang ada suaranya. Jadi aku paling kalau hp an itu ya liat-liat video lucu, cari-cari tugas juga, ngirim tugas ke email atau berbagi tugas sama teman kan biasanya lewat email.
P	Biasanya yang sering bikin gak nyaman kalo pas asik hp an apa mbak?
S	Kalau jaringan lemot terus kalau baterai hp uda sisa sedikit sedangkan aku kan emang gak punya powerbank jadi ya agak susah juga. Apalagi hp ku emang cepet abis baterenya.
P	Pas lagi kumpul sama teman, smartphone nya tetap digunakan mbak?
S	Kalau aku sih tetap, soalnya aku biasanya sambil hp an tapi tetap kok ngobrol sama tean-temanku
P	Terus kalau masalah interaksi, mbak lebih senang interaksi tatap muka atau cukup lewat media sosial?
S	Kalau dibilang cukup lewat media sosial sih gak juga ya. Soalnya aku walaupun sudah pakai media sosial, rasanya belum puas kalau belum bertemu langsung.
P	Kalau dari segi kenyamanan, mbak lebih nyaman interaksi tatap muka atau melalui media sosial?
S	Jelas aku nyaman interaksi tatap muka. Soalnya kalau lewat chat kan gak bisa ketemu langsung, gak bisa berhadapan. Kalau lagi butuh semangat, kan gak puas kalau hanya sekedar dikasi semangat lewat chat atau telpon.
P	Bilamana mbak melakukan interaksi tatap muka?
S	Aku kalau galau atau butuh pendapat gitu, kan lebih enak ya kalau langsung kalau misalnya tentang hal-hal yang kayak gitu. Gak nyaman aja rasanya kalau harus Cuma lewat chat. Kalau ada hal-hal penting yang emang butuh dibicarin gitu ya aku mulih lewat ketemu gitu.
P	Dalam aktivitas sehari-hari, apakah mbak sering berinteraksi tatap muka dengan sekitar? Kenapa?
S	Ya kalau untuk sekedar interaksi biasa sih ia tetep mbak. tapi kalau yang mendalam gitu sih gak juga. Soalnya kan gak terlalu nyaman juga kalau harus kayak gitu, sedangkan kita kan [punya kesibukan masing-masing.
P	Baik mbak, saya rasa cukup informasi yang saya butuhkan. Terimakasih atas kesediaannya. Semoga mbak dipermudah segala urusannya, amin. Assalamualaikum.
S	Iya semoga bisa membantu. Waalaikumussalam mbak

Subjek 4

P/S	Pertanyaan
P	Assalamualaikum Mbak. Saya Fika mahasiswa yang kemarin minta tolong mbak buat isi skala penelitian saya. Dan sekarang saya mau minta tolong mbak buat bantu saya melengkapi beberapa hal mengenai skala yang kemarin mbak isi melalui wawancara. Apakah mbak tidak keberatan saya wawancarai?
S	Walaikumussalam. Iya mbak, saya gak keberatan sama sekali.
P	Baik terimakasih sebelumnya sudah mau membantu saya mbak. oh ya, ini mbak smartphone nya selalu dibawa ya kalau setiap beraktivitas?
S	Hmmm ia mbak
P	Mbak dalam sehari menghabiskan waktu berapa jam kalau menggunakan <i>smartphone</i> ?
S	Bisa jadi > 10 jam an mbak
P	Nah kan biasanya sering ngecek-ngecek hp tu, mbak kalau ngecek hp jaraknya setiap berapa menit kira-kira?
S	Seringnya itu paling tiap 10 menit
P	Kalau lagi hp an gitu, apa aja sih yang biasanya dibuka mbak?
S	Aku biasanya taruh file di hp, sering aku nulis rangkuman di hp, kadang juga hafalin lirik lagu yang aku simpan di hp.
P	Paling sering hp an nya ngapain mbak?
S	Aku biasanya liat perkembangan masalah musik ya. Juga masalah tugas kan yang biasanya kalau udah beres dikirim email, jadi tinggal print aja tugasnya. Aku juga sering denger musik, cocokin nada juga, sering rekam suaraku kalau nyanyi-nyanyi sendiri.
P	Biasanya yang sering bikin gak nyaman kalo pas asik hp an apa mbak?
S	Apa ya, aku paling sih ya gak nyaman kalau lagi ada ditempet yang bikin aku susah ngakses internet.
P	Pas lagi kumpul sama teman, smartphone nya tetap digunakan mbak?
S	Gak juga sih, aku sama teman-teman ya jarang sih kita hp an kalau baren. Tapi ya gitu, tetep sibuk sama yang lain
P	Terus kalau masalah interaksi, mbak lebih senang interaksi tatap muka atau cukup lewat media sosial?

S	Namanya interaksi ya aku lebih senang interaksi tatap muka. Tapi ya tetep media sosial juga oke. Kan kalau mau yang praktis dan cepat bisa lewat media sosial, gak ribet.
P	Kalau dari segi kenyamanan, mbak lebih nyaman interaksi tatap muka atau melalui media sosial?
S	Aku nyaman aj dua-duanya. Tapi ya kalau untuk ngobrol biasa pas lagi sibuk banyak kebiatan ya lewat medi sosial cukup buat aku. Tapi kalau yang lebih dari itu, baru aku mending langsung tatap muka.
P	Bilamana mbak melakukan interaksi tatap muka?
S	Kalau yang secara mendalam ya mbak, aku sama orang-orang yang emang deket sama aku ya misal keluargaku, sahabatku, atau saudaraku yang emang deket. Aku itupun interaksi pas emang lagi ada yang penting buat diomongin. Soalnya kalau lewat media sosial, aku ngerasa gak bisa leluasa bercerita. Walaupun sekarang ada videocall dan yang lain-lain itu tapi tetap saja tidak bisa lega rasanya kalau tidak berinteraksi tatap muka. Bakalan tetap ada rasa yang menjanggal karena tidak bisa tersampaikan secara langsung.
P	Dalam aktivitas sehari-hari, apakah mbak sering berinteraksi tatap muka dengan sekitar?
S	Ya tiap hari aku interaksi kok sama semua yang aku kenal tapi ya sekedarnya aja mbak. akusih mikirnya yang penting gak sombong aja itu udah cukup
P	Baik mbak, saya rasa cukup informasi yang saya butuhkan. Terimakasih atas kesediaannya. Semoga mbak dipermudah segala urusannya, amin. Assalamualaikum.
S	Sama-sama mbak, nanti kalau masih ada yang kurang gak apa-apa hubungi aja saya. iya amin. Waalaikumussalam.

Subjek 5

P/S	Pertanyaan
P	Assalamualaikum Mbak. Saya Fika mahasiswa yang kemarin minta tolong mbak buat isi skala penelitian saya. Dan sekarang saya mau minta tolong mbak buat bantu saya melengkapi beberapa hal mengenai skala yang kemarin mbak isi melalui wawancara. Apakah mbak tidak keberatan saya wawancarai?
S	Iya mbak waalaikumussalam. Gak kok mbak.

P	Baik terimakasih sebelumnya sudah mau membantu saya mbak. oh ya, ini mbak <i>smartphone</i> nya selalu dibawa ya kalau setiap beraktivitas?
S	Ia selalu saya bawa mbak
P	Mbak dalam sehari menghabiskan waktu berapa jam kalau menggunakan <i>smartphone</i> ?
S	Mmmmmmm > 10 jam an mbak
P	Nah kan biasanya sering ngecek-ngecek hp tu, mbak kalau ngecek hp jaraknya setiap berapa menit kira-kira?
S	Kalau itu paling aku cek tiap 5 menitan lah
P	Kalau lagi hp an gitu, apa aja sih yang biasanya dibuka mbak?
S	Aku seringnya buka media sosial, juga googling, youtube, aplikasi-aplikasi
P	Paling sering hp an nya ngapain mbak?
S	Aku seringnya chattingan, pelajari hal-hal yang baru aku tau lewat googling gitu, liat perkembangan dunia lewat youtube, main game yang simpel-simpel. Apalagi kalau lagi sama teman teman itu biasanya kita foto-foto.
P	Biasanya yang sering bikin gak nyaman kalo pas asik hp an apa mbak?
S	Kalau lagi youtube an terus ternyata paketan habis atau jaringan lagi bermasalah.
P	Pas lagi kumpul sama teman, <i>smartphone</i> nya tetap digunakan mbak?
S	Eemmm dibilang sering ya gak juga, biasa sih. Kan apalagi kalau lagi kumpul, paling kalau emang udah gak ada yang diomongin yauda sibuk sama urusan masing-masing. Kalaupun kumpul ya kita seringnya ngobrol masalah-masalah teknologi juga. Ataupun ada aplikasi baru, biasanya ya temanku ngasitau. Ya bertukar informasi gitu pokoknya
P	Terus kalau masalah interaksi, mbak lebih senang interaksi tatap muka atau cukup lewat media sosial?
S	Sama aja aku mbak
P	Kalau dari segi kenyamanan, mbak lebih nyaman interaksi tatap muka atau melalui media sosial?
S	Kalau masalah nyaman, aku ya tatap muka nyaman, lewat media juga nyaman. Tapi tergantung apa yang dibicarakan. Kalau Cuma sekedar kepo atau iseng, ya media sosial aja. Tapi kalau masalah yang emang beneran peduli atau ada yang emang bener-bener urgent ya tatap muka.
P	Bilamana mbak melakukan interaksi tatap muka? Kenapa?

S	Ya yang tadi aku bilang mbak, kalau urgent atau emang hal yang bukan main-main mending langsung. Soalnya ya mbak, gimana ya ngomongnya. Gini mbak, soalnya bahasa tubuh itu lebih banyak berbicara daripada kata-kata yang keluar dari mulut. jadi kalau tatap muka itu bisa terlibat langsung dengan emosi yang dirasakan lawan bicara kita sehingga bisa saling meanggapi secara baik emosi yang timbul. Dan dari sana timbul kenyamanan dan rasa percaya serta puas apabila melakukannya secara langsung.
P	Dalam aktivitas sehari-hari, apakah mbak sering berinteraksi tatap muka dengan sekitar?
S	Sering tapi mungkin gak terlalu ya. Kan sekarang kita bisa liat, saya sendiri pun walaupun menyukai interaksi tatap muka tapi blm bisa secara maksimal melakukan itu. Ya mungkin karena kendala aktivitas ya. Harus kesan kemari, mengurus itu ini, dalam waktu yang terbatas. Jadi untuk melakukannya pun mungkin ya hanya sekedar saja.
P	Baik mbak, saya rasa cukup informasi yang saya butuhkan. Terimakasih atas kesediaannya. Semoga mbak dipermudah segala urusannya, amin. Assalamualaikum.
S	Waalaikumussalam. Sama-sama mbak

Subjek 6

P/S	Pertanyaan
P	Assalamualaikum Mbak. Saya Fika mahasiswa yang kemarin minta tolong mbak buat isi skala penelitian saya. Dan sekarang saya mau minta tolong mbak bantu saya melengkapi beberapa hal mengenai skala yang kemarin mbak isi melalui wawancara. Apakah mbak tidak keberatan saya wawancarai?
S	Waalaikumussalam. Sama saya biasa aja mbak, iya mbak.
P	Baik terimakasih sebelumnya sudah mau membantu saya mbak. oh ya, ini mbak smartphone nya selalu dibawa ya kalau setiap beraktivitas?
S	Heem tak bawa
P	Mbak dalam sehari menghabiskan waktu berapa jam kalau menggunakan <i>smartphone</i> ?
S	Ada > 10 jam mbak
P	Nah kan biasanya sering ngecek-ngecek hp tu, mbak kalau ngecek hp jaraknya setiap berapa menit kira-kira?

S	Hahahaha wah itu paling ada tiap 5 menit
P	Kalau lagi hp an gitu, apa aja sih yang biasanya dibuka mbak?
S	Cek email biasanya, buka google juga
P	Paling sering hp an nya ngapain mbak?
S	Ngapain ya, aku seringnya nugas sambil cek email. Tukeran data sama teman-teman, terus minta materi juga lewat email. Kalau ada yang kurang biasanya aku cari di google. Sambil denger musik biar gak bosan.
P	Biasanya yang sering bikin gak nyaman kalo pas asik hp an apa mbak?
S	Kehabisan baterai
P	Pas lagi kumpul sama teman, smartphone nya tetap digunakan mbak?
S	Dipegang sih ia, tapi kalau digunakan ya liat kondisi aja mbak
P	Terus kalau masalah interaksi, mbak lebih senang interaksi tatap muka atau cukup lewat media sosial?
S	Aku pakai dua-duanya jadi ya sama-sama senang
P	Kalau dari segi kenyamanan, mbak lebih nyaman interaksi tatap muka atau melalui media sosial?
S	Nyaman pakai dua-duanya juga. Kalau media sosial itu kita tinggal klik klik aja bisa langsung, cepet dan mudah juga. Kalau langsung kan kita bisa mastikan reaksi langsung dari lawan bicara kita itu maksudnya apa, apakah dia memahami atau tidak apa yang kita sampaikan atau yang kita ceritakan.
P	Bilamana mbak melakukan interaksi tatap muka?
S	Setiap saat saya melakukan interaksi tatap muka hanya saja tidak terlalu mendalam.
P	Dalam aktivitas sehari-hari, apakah mbak sering berinteraksi tatap muka dengan sekitar?
S	Saya selalu mencoba untuk melakukan interaksi tatap muka akan tetapi interaksi yang tercipta tidaklah interaksi yang terlalu melibatkan emosi. Hanya interaksi biasa saja. Tidak ada sesuatu yang terlalu serius.
P	Baik mbak, saya rasa cukup informasi yang saya butuhkan. Terimakasih atas kesediaannya. Semoga mbak dipermudah segala urusannya, amin. Assalamualaikum.
S	Iya mbak juga. Waalaikumussalam.

Subjek 7

P/S	Pertanyaan
P	Assalamualaikum Mbak. Saya Fika mahasiswa yang kemarin minta tolong mbak buat isi skala penelitian saya. Dan sekarang saya mau minta tolong mbak buat bantu saya melengkapi beberapa hal mengenai skala yang kemarin mbak isi melalui wawancara. Apakah mbak tidak keberatan saya wawancarai?
S	Walaikumussalam. Jangan sungkan mbak, ia aku bersedia kok,gak keberatan sama sekali.
P	Baik terimakasih sebelumnya sudah mau membantu saya mbak. oh ya, ini mbak smartphone nya selalu dibawa ya kalau setiap beraktivitas?
S	Itu kayaknya udah jadi suatu keharusan mbak jadinya selalu saya bawa
P	Mbak dalam sehari menghabiskan waktu berapa jam kalau menggunakan <i>smartphone</i> ?
S	Aku seharian gak full sih tapi ya tetap ada didekatku, paling > 10 jam lah mbak.
P	Nah kan biasanya sering ngecek-ngecek hp tu, mbak kalau ngecek hp jaraknya setiap berapa menit kira-kira?
S	Biasanya aku cek itu 15 menit an paling
P	Kalau lagi hp an gitu, apa aja sih yang biasanya dibuka mbak?
S	Biasanya aku buka media sosial, apalagi kalau ada teman yang misalnya hari itu ulangtahun atau mungkin ada yang nikah trus aku gk bisa hadir,sekalian aku ucapin lewat sana.
P	Paling sering hp an nya ngapain mbak?
S	Aku paling seringnya itu buka google sih kebanyakan. Soalnya kan kalau aku mau cari resep-resep masakan gitu banyak di google. Jadinya bisa aku praktikan kalau udah ada waktu luang. Aku juga sering liat youtube masakan-masakan yang cocok buat kantong anak kos. Aku suka ngoleksi resep-resep masakan yang nantinya aku simpan di hp. Jadinya bisa aku liat kapan aja.
P	Biasanya yang sering bikin gak nyaman kalo pas asik hp an apa mbak?
S	Kalau dari segi hp nya sendiri sih kalau baterai hp mulai sedikit sedangkan aku lagi streaming youtube buat praktikin masakan yang aku mau buat.
P	Pas lagi kumpul sama teman, smartphone nya tetap digunakan mbak?

S	Ia tetap digunakan kalau kumpul, kan kalau kumpul juga paling ya gak sampai ganggu kumpul gitu
P	Terus kalau masalah interaksi, mbak lebih senang interaksi tatap muka atau cukup lewat media sosial?
S	Interaksi tatap muka dan melalui media sosial memang sama-sama bisa digunakan dengan enak sekarang ini. Kalau aku ada apa-apa yang bisa lewat media sosial ya aku utamakan yang media sosial tapi kalau emang gak bisa, ya aku pakai interaksi tatap muka. Apalagi sekarang kan udah canggih ya, bisa lebih leluasa kalau berinteraksi. Tapi ya aku ngerasa walau kayak gitu, kalau memang butuh yang emang ada disamping ya harus lah memang ada wujudnya. Fisik kan gak bisa tergantikan sama emoji-emoji yang disediakan oleh media sosial. sama seperti saat rindu denga orangtua, walaupun bisa videocall, tetap kalau bertemu langsung pasti lebih bisa menenangkan dibanding hanya sekedar video call walaupun itu bisa sedikit mengobati rasa rindu.
P	Kalau dari segi kenyamanan, mbak lebih nyaman interaksi tatap muka atau melalui media sosial?
S	Nyaman dalam berinteraksi itu sih tergantung ya kebutuhannya gimana mbak, selama emang sesuai sama kebutuhan pastinya sama-sama nyaman apappun bentuk interaksinya. Kan kalau melalui media sosial memang hanya interaksi yang skekedarnya aja, beda sama interaksi tatap muka yang lebih banyak melibatkan berbagai hal, mulai dari wujud fisik, sampai rasa nyaman yang terasa tanpa ada yang menjanggal bisa tersalurkan dengan baik
P	Bilamana mbak melakukan interaksi tatap muka?
S	Saat saya merasa itu perlu untuk saya lakukan, seperti dalam keseharian saya tetap melakukan interaksi tatap muka. Akan tetapi saya tidak melulu sepanjang hatri melakukan itu, kan saya juga memiliki banyak kegiatan yang harus dijalani. Jadi ya diselaraskan dengan kegiatan sehari-hari saya.
P	Dalam aktivitas sehari-hari, apakah mbak sering berinteraksi tatap muka dengan sekitar?
S	Kalau dengan sekitar yang cakupannya juga daerah kampus ya paling kyk yg tadi, saya tetap berinteraksi akan tetapi itu bukan menjadi hal yang utama. Saya masih memiliki banyak kegiatan yang memang harus saya selesaikan selain itu. Jadi ya tetap berinteraksi akan tetapi tidak terlalu.
P	Baik mbak, saya rasa cukup informasi yang saya butuhkan. Terimakasih atas kesediaannya. Semoga mbak dipermudah segala urusannya, amin. Assalamualaikum.
S	Amin, ia sama-sama mbak. Waalaikumussalam.

Subjek 8

P/S	Pertanyaan
P	Assalamualaikum Mbak. Saya Fika mahasiswa yang kemarin minta tolong mbak buat isi skala penelitian saya. Dan sekarang saya mau minta tolong mbak buat bantu saya melengkapi beberapa hal mengenai skala yang kemarin mbak isi melalui wawancara. Apakah mbak tidak keberatan saya wawancarai?
S	Walaikumussalam. Heem iya sih. Gimana mbak?
P	Baik terimakasih sebelumnya sudah mau membantu saya mbak. oh ya, ini mbak smartphone nya selalu dibawa ya kalau setiap beraktivitas?
S	Iya s selalu bawa mbak
P	Mbak dalam sehari menghabiskan waktu berapa jam kalau menggunakan <i>smartphone</i> ?
S	Wah itu sih bisa > 10 jam mbak
P	Nah kan biasanya sering ngecek-ngecek hp tu, mbak kalau ngecek hp jaraknya setiap berapa menit kira-kira?
S	Tiap 5 menitan aku cek mbak
P	Kalau lagi hp an gitu, apa aja sih yang biasanya dibuka mbak?
S	Aku kan dibelikan hp yg smartphone biar aku mudah kalau ada masalah kuliah gitu. Jadi ya aku manfaatin buat itu
P	Paling sering hp an nya ngapain mbak?
S	Aku sih paling memperbaharui aplikasi-aplikasi yang ada di hp aku, tapi ya tetep sih sambil denger musik juga. Aku kalau ngerjakan tugas juga biasanya tak barengi sambil denger musik. Aku gak bisa kalau sepi gitu. Tidur pun aku harus dengar musik atau apalah yang ada suaranya. Jadi aku paling kalau hp an itu ya liat-liat video lucu, cari-cari tugas juga, ngirim tugas ke email atau berbagi tugas sama teman kan biasanya lewat email.
P	Biasanya yang sering bikin gak nyaman kalo pas asik hp an apa mbak?
S	Kalau jaringan lemot terus kalau baterai hp uda sisa sedikit sedangkan aku kan emang gak punya powerbank jadi ya agak susah juga. Apalagi hp ku emang cepet abis baterenya.
P	Pas lagi kumpul sama teman, smartphone nya tetap digunakan mbak?
S	Kumpul kalaupun bawa hp tetap gak ganggu, aku tetap juga ngobrol sama teman-teman. Jadi ya aku tetap gunakan tapi kan gak melulu sepanjang

	kumpul gitu dipakainya
P	Terus kalau masalah interaksi, mbak lebih senang interaksi tatap muka atau cukup lewat media sosial?
S	Kalau dibilang cukup lewat media sosial sih gak juga ya. Soalnya aku walaupun sudah pakai media sosial, rasanya belum puas kalau belum bertemu langsung.
P	Kalau dari segi kenyamanan, mbak lebih nyaman interaksi tatap muka atau melalui media sosial?
S	Jelas aku nyaman interaksi tatap muka. Soalnya kalau lewat chat kan gak bisa ketemu langsung, gak bisa berhadapan. Kalau lagi butuh semangat, kan gak puas kalau hanya sekedar dikasi semangat lewat chat atau telpon.
P	Bilamana mbak melakukan interaksi tatap muka?
S	Aku kalau galau atau butuh pendapat gitu, kan lebih enak ya kalau langsung kalau misalnya tentang hal-hal yang kayak gitu. Gak nyaman aja rasanya kalau harus Cuma lewat chat. Kalau ada hal-hal penting yang emang butuh dibicarakan gitu ya aku mulih lewat ketemu gitu.
P	Dalam aktivitas sehari-hari, apakah mbak sering berinteraksi tatap muka dengan sekitar? Kenapa?
S	Ya kalau untuk sekedar interaksi biasa sih ia tetep mbak. tapi kalau yang mendalam gitu sih gak juga. Soalnya kan gak terlalu nyaman juga kalau harus kayak gitu, sedangkan kita kan [punya kesibukan masing-masing.
P	Baik mbak, saya rasa cukup informasi yang saya butuhkan. Terimakasih atas kesediaannya. Semoga mbak dipermudah segala urusannya, amin. Assalamualaikum.
S	Iya semoga bisa membantu. Waalaikumussalam mbak

Subjek 9

P/S	Pertanyaan
P	Assalamualaikum Mbak. Saya Fika mahasiswa yang kemarin minta tolong mbak buat isi skala penelitian saya. Dan sekarang saya mau minta tolong mbak buat bantu saya melengkapi beberapa hal mengenai skala yang kemarin mbak isi melalui wawancara. Apakah mbak tidak keberatan saya wawancarai?
S	Iya mbak waalaikumussalam. Gak kok mbak.
P	Baik terimakasih sebelumnya sudah mau membantu saya mbak. oh ya, ini

	mbak smartphone nya selalu dibawa ya kalau setiap beraktivitas?
S	Ia selalu saya bawa mbak
P	Mbak dalam sehari menghabiskan waktu berapa jam kalau menggunakan <i>smartphone</i> ?
S	> 10 jam an mbak
P	Nah kan biasanya sering ngecek-ngecek hp tu, mbak kalau ngecek hp jaraknya setiap berapa menit kira-kira?
S	Kalau itu paling aku cek tiap 5 menitan lah
P	Kalau lagi hp an gitu, apa aja sih yang biasanya dibuka mbak?
S	Buka media sosial, juga googling, youtube, aplikasi-aplikasi
P	Paling sering hp an nya ngapain mbak?
S	Aku seringnya chattingan, pelajari hal-hal yang baru aku tau lewat googling gitu, liat perkembangan dunia lewat youtube, main game yang simpel-simpel. Apalagi kalau lagi sama teman teman itu biasanya kita foto-foto.
P	Biasanya yang sering bikin gak nyaman kalo pas asik hp an apa mbak?
S	Kalau lagi youtube an terus ternyata paketan habis atau jaringan lagi bermasalah.
P	Pas lagi kumpul sama teman, smartphone nya tetap digunakan mbak?
S	Eeemmm biasa sih. Kan apalagi kalau lagi kumpul, paling kalau emang udah gak ada yang diomongin yauda sibuk sama urusan masing-masing. Walaupun kumpul ya kita seringnya ngobrol masalah-masalah teknologi juga. Ataupun ada aplikasi baru, biasanya ya temanku ngasitau. Ya bertukar informasi gitu pokoknya
P	Terus kalau masalah interaksi, mbak lebih senang interaksi tatap muka atau cukup lewat media sosial?
S	Bisa tetap dua-duanya aku mbak
P	Kalau dari segi kenyamanan, mbak lebih nyaman interaksi tatap muka atau melalui media sosial?
S	Kalau masalah nyaman, aku ya tatap muka nyaman, lewat media juga nyaman. Tapi tergantung apa yang dibicarakan. Kalau Cuma sekedar kepo atau iseng, ya media sosial aja. Tapi kalau masalah yang emang beneran peduli atau ada yang emang bener-bener urgent ya tatap muka.
P	Bilamana mbak melakukan interaksi tatap muka? Kenapa?

S	Ya yang tadi aku bilang mbak, kalau urgent atau emang hal yang bukan main-main mending langsung. Soalnya ya mbak, gimana ya ngomongnya. Gini mbak, soalnya bahasa tubuh itu lebih banyak berbicara daripada kata-kata yang keluar dari mulut. jadi kalau tatap muka itu bisa terlibat langsung dengan emosi yang dirasakan lawan bicara kita sehingga bisa saling meanggapi secara baik emosi yang timbul. Dan dari sana timbul kenyamanan dan rasa percaya serta puas apabila melakukannya secara langsung.
P	Dalam aktivitas sehari-hari, apakah mbak sering berinteraksi tatap muka dengan sekitar?
S	Sering tapi mungkin gak terlalu ya. Kan sekarang kita bisa liat, saya sendiri pun walaupun menyukai interaksi tatap muka tapi blm bisa secara maksimal melakukan itu. Ya mungkin karena kendala aktivitas ya. Harus kesan kemari, mengurus itu ini, dalam waktu yang terbatas. Jadi untuk melakukannya pun mungkin ya hanya sekedar saja.
P	Baik mbak, saya rasa cukup informasi yang saya butuhkan. Terimakasih atas kesediaannya. Semoga mbak dipermudah segala urusannya, amin. Assalamualaikum.
S	Walaikumussalam. Sama-sama mbak

Subjek 10

P/S	Pernyataan
P	Assalamualaikum Mbak. Saya Fika mahasiswa yang kemarin minta tolong mbak buat isi skala penelitian saya. Dan sekarang saya mau minta tolong mbak buat bantu saya melengkapi beberapa hal mengenai skala yang kemarin mbak isi melalui wawancara. Apakah mbak tidak keberatan saya wawancarai?
S	Oh walaikumussalam, ia ia yang kemarin itu. Heem bisa kok mbak
P	Baik terimakasih sebelumnya sudah mau membantu saya mbak. oh ya, ini mbak smartphone nya selalu dibawa ya kalau setiap beraktivitas?
S	Selalu mbak
P	Mbak dalam sehari menghabiskan waktu berapa jam kalau menggunakan <i>smartphone</i> ?
S	Sekitar 10 jam paling
P	Nah kan biasanya sering ngecek-ngecek hp tu, mbak kalau ngecek hp jaraknya setiap berapa menit kira-kira?

S	Mungkin 15 menitan sih
P	Kalau lagi hp an gitu, apa aja sih yang biasanya dibuka mbak?
S	Game, email, media sosial
P	Paling sering hp an nya ngapain mbak?
S	Macem-macem mbak. denger musik sambil cari-cari tugas. Sekedar liat berita terbaru, gosip terhangga, atau liat-liat sosial media kalau lagi kosong.
P	Biasanya yang sering bikin gak nyaman kalo pas asik hp an apa mbak?
S	Kalau saya lagi baca-baca informasi apa aja yang menarik trus tiba-tiba baterai hp udah kritis.
P	Pas lagi kumpul sama teman, smartphone nya tetap digunakan mbak?
S	Tetap mbak
P	Terus kalau masalah interaksi, mbak lebih senang interaksi tatap muka atau cukup lewat media sosial?
S	Kalau lagi sibuk ya mending media sosial, tapi kalau memang ada waktu dan butuh bicara panjang ya saya langsung ketemu aja.
P	Kalau dari segi kenyamanan, mbak lebih nyaman interaksi tatap muka atau melalui media sosial?
S	Kalau nyaman saya di interaksi tatap muka mbak. interaksi di media sosial itu lebihnya ya gak ribet jadi mudah mau menyampaikan apa saja. Tapi emosi yang diungkapkan itu bisanya gak bisa plong , malah ntar menjanggal rasanya. Gak enak dihati juga,itu bikin tambah gak enak lagi.
P	Bilamana mbak melakukan interaksi tatap muka?
S	Untuk hal-hal yang bersifat pribadi saya lebih suka interaksi tatap muka. Dan juga interaksi tatap muka tetap jauh lebih berkualitas menurut saya dibanding interaksi melalui media sosial. kalau misal untuk menyelesaikan masalah, atau mungkin ada hal penting yang harus didiskusikan dan membutuhkan pendapat untuk mencari solusi ataupun ada hal-hal serius yang memang harus disampaikan melalui interaksi tatap muka.
P	Dalam aktivitas sehari-hari, apakah mbak sering berinteraksi tatap muka dengan sekitar? kenapa?
S	Sering, tapi seadanya aja. Paling becanda atau gak ya sewajarnya aja. Soalnya emang waktunya yang gak terlalu banyak ya mbak buat berinteraksi yang banyak. Sekarang kan harus dibagi-bagi, apalagi kalau sudah berbenturan dengan kegiatan kuliah, entah tugas-tugal, praktikum sampai kuis dadakan yang selalu bikin gak boleh jauh dari materi-materi kuliah. Beda ya sama pas kita masih blm kuliah, bisa lebih enak interaksinya. Kalau

	sekarang sibuk sama tugas n aktivitas masing-masing.
P	Baik mbak, saya rasa cukup informasi yang saya butuhkan. Terimakasih atas kesediaannya. Semoga mbak dipermudah segala urusannya, amin. Assalamualaikum.
S	Ia sama-sama. Waalaikumussalam.